

**PERBANDINGAN *STUDENT BURNOUT* PADA SETIAP
ANGKATAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Oleh :

ALFI SANI NASUTION

2008260124

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**PERBANDINGAN *STUDENT BURNOUT* PADA SETIAP
ANGKATAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Sarjana Kedokteran**



Oleh :

ALFI SANI NASUTION

2008260124

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Alfi Sani Nasution

NPM : 2008260124

Judul Skripsi : Perbandingan *Student Burnout* Pada Angkatan Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 September 2025



79A8FANX047950218
(Alfi Sani Nasution)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext.
20 Fax. (061) 7363488
Website : fk@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Alfi Sani Nasution
NPM : 2008260124
Judul : PERBANDINGAN *STUDENT BURNOUT* PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

Penguji 1

(dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed)

Penguji 2

(dr. Irfan Hamdani, Sp.An-TI, FCC)

Mengetahui,



Dekan FK UMSU

(dr. Siti Mashana Siregar, Sp.THTBKL, Sub.sp.Rino(K))
NIDN: 0106098201

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter
FK UMSU

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan,
Tanggal : 22 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segenap karunia dan rahmat-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan yang ikhlas dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya Ayahanda Alwi Thamrin Nasution dan Ibunda Delfiar Nur yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tidak pernah putus, serta memberikan dukungan baik melalui moril maupun materi selama proses pendidikan dokter hingga selesainya tugas akhir ini.
2. Ibu dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT, KL(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran UMSU
3. Ibu dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran UMSU sekaligus dosen pembimbing saya. Terimakasih atas waktu, ilmu dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu dr. Annisa, MKT, selaku dosen pembimbing akademik saya.
5. Ibu dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed, selaku dosen penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dr. Irfan Hamdani, Sp.An-TI, FCC, selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abang saya Alfi Aulia Nasution, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.

8. Sahabat dan teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Pihak responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
10. Seluruh rekan-rekan sejawat Fakultas Kedokteran UMSU Angkatan 2020 atas segala bantuan, dukungan, semangat, dan kerja samanya.
11. Kepada seluruh dosen, civitas akademika, dan staf pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bimbingan selama perkuliahan, dan yang telah banyak membantu saya hingga selesai skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan doa serta motivasi.

Akhir kata saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian berikutnya.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 06 September 2025

Penulis,



Alfi Sani Nasution

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfi Sani Nasution

NPM : 2008260124

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul : **Perbandingan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 06 September 2025

Yang Menyatakan,



(Alfi Sani Nasution)

ABSTRAK

Pendahuluan: Tingkat stres dan burnout pada mahasiswa kedokteran memiliki tingkat yang paling tinggi. Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami kelelahan baik raga, mental, serta emosi yang merujuk ke burnout. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan student burnout pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. **Metode:** Deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. **Hasil:** Gambaran profil burnout pada mahasiswa FK UMSU paling dominan dijumpai bahwa yang mengalami engaged yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), ineffective pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), overextended pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), disengaged pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan burnout pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%). Gambaran dimensi burnout pada mahasiswa FK UMSU bahwa menunjukkan exhaustion (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), cynicisme (sinisme) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan professional efficaci (kemanjuran profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%). Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara student burnout pada setiap angkatan mahasiswa FK UMSU dengan nilai $p = 0,001$ ($p = <0,05$). **Kesimpulan:** Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara student burnout pada setiap angkatan mahasiswa FK UMSU

Kata Kunci : student burnout, mahasiswa kedokteran dan akademik.

ABSTRACT

Introduction: The levels of stress and burnout among medical students are among the highest. The variety of learning methods and the heavy academic demands experienced by medical students cause physical, mental, and emotional fatigue, leading to burnout. **Objective:** To determine the differences in student burnout among different cohorts of medical students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra. **Methods:** Descriptive-analytic with a cross-sectional design. The sampling method used was simple random sampling. **Results:** The burnout profile among FK UMSU students was most dominantly found as follows: engaged profile in the 2022 cohort with 18 students (27.3%), ineffective profile in the 2022 cohort with 11 students (16.7%), overextended profile in the 2023 cohort with 37 students (56.1%), disengaged profile in the 2024 cohort with 5 students (7.6%), and full burnout in the 2021 cohort with 37 students (56.1%). The burnout dimensions among FK UMSU students showed high exhaustion in the 2021 cohort with 62 respondents (93.9%), high cynicism in the 2021 cohort with 37 respondents (56.1%), and high professional efficacy in the 2023 cohort with 61 respondents (92.4%). This study showed significant differences in student burnout among the different cohorts of FK UMSU students with a p-value = 0.001 ($p < 0.05$). **Conclusion:** Statistically, there are significant differences in student burnout among different cohorts of medical students at FK UMSU.

Keywords : student burnout, medical students, academics.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIS | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti..... | 3 |
| 1.4.2 Bagi Mahasiswa | 3 |
| 1.4.3 Bagi Institusi | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 <i>Burnout</i> | 5 |
| 2.1.1 Definisi <i>Burnout</i> | 5 |
| 2.1.2 Epidemiologi <i>Burnout</i> | 4 |
| 2.1.3 Dimensi <i>Burnout</i> | 6 |
| 2.1.4 Gejala <i>Burnout</i> | 8 |
| 2.1.5 Tahap-tahap <i>Burnout</i> | 9 |
| 2.1.6 Pengukuran Tingkat <i>Burnout</i> | 11 |
| 2.2 <i>Burnout</i> pada Mahasiswa Kedokteran | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.1 Tingkat Intensitas Belajar | 15 |
| 2.2.2 Indikator Intensitas Belajar | 16 |
| 2.3 Kerangka Teori | 17 |
| 2.4 Kerangka Konsep..... | 18 |
| 2.5 Hipotesis | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 19 |
| 3.1 Definisi Operasional | 19 |
| 3.2 Rancangan Penelitian | 20 |
| 3.3 Tempat Penelitian | 20 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 21 |
| 3.4.1 Populasi Penelitian | 21 |
| 3.4.2 Sampel Penelitian..... | 21 |
| 3.4.3 Besar Sampel | 21 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.5.1 Sumber Data Penelitian | 22 |
| 3.5.2 Instrumen Penelitian..... | 23 |
| 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data | 23 |
| 3.6.1 Teknik Pengolahan Data | 23 |
| 3.6.2 Teknik Analisis Data | 24 |
| 3.7 Alur Penelitian | 25 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.1.1 Karakteristik Responden | 26 |
| 4.1.2 Gambaran Dimensi <i>Burnout</i> Setiap Angkatan..... | 27 |
| 4.1.3 Gambaran profil <i>Burnout</i> Setiap Angkatan | 27 |
| 4.1.4 Perbedaan Student <i>Burnout</i> Pada Setiap Angkatan | 28 |
| 4.2 Pembahasan | 28 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 35 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 35 |
| 5.2 Saran..... | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | 37 |

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 42 |
| Lampiran 1 | 42 |
| Lampiran 2 | 43 |
| Lampiran 3 | 44 |
| Lampiran 4 | 45 |
| Lampiran 5 | 46 |
| Lampiran 6 | 48 |
| Lampiran 7 | 51 |
| Lampiran 8 | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Dimensi <i>Burnout</i> | 8 |
| Gambar 2. Tahap Tahap <i>Burnout</i> | 11 |
| Gambar 3. Interpretasi Kuisisioner Maslach | 12 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.3 Waktu Penelitian | 21 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden | 26 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Burnout</i> | 27 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Profil <i>Burnout</i> | 27 |
| Tabel 4.4 Analisis Perbedaan Student <i>Burnout</i> | 28 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat stres dan *burnout* pada mahasiswa kedokteran memiliki tingkat yang paling tinggi.¹ Pada survei penelitian didapatkan bahwa 947 mahasiswa kedokteran di 27 universitas di Indonesia dan hasilnya menunjukkan prevalensi *burnout* sekitar 35,5%.² Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami kelelahan baik raga, mental, serta emosi yang merujuk ke *burnout*.³ Saat mahasiswa terus-menerus mengalami stres, hal ini dapat memicu munculnya penyakit psikologis seperti depresi, gangguan cemas, dan kemarahan akibat *burnout* yang muncul menyertai perasaan kelelahan, sinisme, dan tidak berguna.⁴

Burnout merupakan sebuah kondisi patologis akibat stres berkepanjangan yang dapat menyebabkan munculnya perilaku maladaptif karena fisik dan emosi yang terkuras, penurunan kinerja akademis, kesehatan fisik yang buruk, kesehatan mental yang terganggu, meningkatkan resiko *drop-out*, pengaruh negatif dalam kehidupan pribadi, dan kurangnya motivasi serta rasa kepuasan diri.⁵ *Burnout* pada awal mulanya biasa digunakan dalam konteks pekerjaan layanan jasa. Tetapi, seiring berjalannya waktu *burnout* tidak hanya dialami pekerja profesi layanan saja, melainkan pekerja profesi yang lain dalam bidang organisasi ataupun industri, bahkan pelajar serta mahasiswa bisa mengalami *burnout*.⁶

Student burnout merupakan sindrom psikologis yang diakibatkan tekanan akademis jangka panjang.⁷ Beberapa faktor yang mempengaruhi *student burnout* yaitu ada faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran dan faktor internal ialah faktor yang bersumber dari diri individu seperti, efikasi diri, citra diri, harga diri dan kecemasan.⁸ Aspek pemicu *burnout* pada mahasiswa kedokteran ialah tingginya stres akademik akibat dari tuntutan perkuliahan, area pembelajaran kompetitif serta ambisius, kurikulum pembelajaran yang diterapkan, umur, minimnya waktu tidur, serta karakter mahasiswa tersebut. Beberapa tahun terakhir, fenomena

burnout pada mahasiswa kedokteran ditemukan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, sebagian besar studi tentang *burnout* mahasiswa kedokteran bergantung pada data kuesioner atau studi kualitatif dari wawancara kelompok.⁹

Menurut survei penelitian yang didapatkan yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dengan durasi yang cukup lama serta tugas yang banyak berpengaruh pada kelelahan mahasiswa sehingga membutuhkan waktu untuk istirahat. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi kelelahan dan kurang memiliki inisiatif mengerjakan hal hal yang berkaitan dengan belajar selama pembelajaran dalam jaringan, inilah yang mengindikasikan bahwa mereka mengalami kejenuhan belajar atau *student burnout*.⁹

Perbedaan beban akademik, tuntutan praktikum, adaptasi mahasiswa, ekspektasi yang tinggi dari dosen dan masyarakat sering kali menjadi sumber stres mahasiswa kedokteran. Pada penelitian yang dilakukan oleh FK UII diketahui bahwa *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 sebanyak 35,71% dan paling rendah terjadi pada angkatan 2020 sebanyak 32,26%. Hal ini diketahui bahwa angkatan yang tertinggi sedang melakukan penyusunan skripsi sedangkan untuk angkatan terendah sedang masa pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat *burnout* pada mahasiswa tersebut.¹⁰

Dalam hal ini, penting untuk mencari tahu tingkat *burnout* yang dialami oleh mahasiswa FK UMSU dari Angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum adanya penelitian mengenai perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana perbedaan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran profil *burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengidentifikasi gambaran dimensi profil *burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4.3 Bagi Institusi

Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai perbandingan *student burnout* pada mahasiswa fakultas

kedokteran serta menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu kedokteran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Burnout*

2.1.1 Definisi *Burnout*

Stres merupakan respons psikologis yang muncul ketika seseorang merasa terancam atau tertekan. Dalam kadar yang optimal, stres dapat berfungsi sebagai dorongan positif yang meningkatkan motivasi seseorang dalam mengerjakan tugas. Namun, stres yang berlebihan dapat menjadi potensi yang berbahaya karena dapat mengganggu keseimbangan emosional dan fisik seseorang serta mengurangi kinerja dan kesejahteraan secara keseluruhan.¹¹

Burnout adalah sebuah kondisi patologis akibat stres berkepanjangan yang dapat menyebabkan munculnya perilaku maladaptif karena fisik dan emosi yang terkuras.¹² Istilah *burnout* telah dicetuskan pada tahun 1970-an oleh Herbert Freudenberger yang merupakan seorang psikologis di Amerika. Istilah *burnout* ini digunakan untuk menggambarkan akibat dari stres berat dan pada profesi yang memiliki keinginan tinggi untuk “membantu”, misalnya pada profesi dokter dan perawat, yang mengorbankan diri untuk orang lain, dan sering kali pekerjaan tersebut berakhir dengan *burnout*, kelelahan, lesu, dan tidak mampu mengatasinya. Saat ini, istilah *Burnout* tidak hanya digunakan untuk profesi dalam bidang pertolongan atau dalam hal pengorbanan diri, tetapi dapat mempengaruhi siapa saja.¹³

2.1.2 Epidemiologi *Burnout*

Di Indonesia, pada survei penelitian didapatkan bahwa 947 mahasiswa kedokteran di 27 universitas di Indonesia dan hasilnya menunjukkan prevalensi *burnout* sekitar 35,5%.¹² Pada survei penelitian yang didapatkan pada 369 mahasiswa kedokteran di Federal University of Sergipe-Brazil, didapatkan prevalensi mahasiswa kedokteran dengan *burnout* sebanyak 10,3%. Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami keletihan baik raga, mental, serta

emosi yang merujuk ke *burnout*.² Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan pada 424 mahasiswa kedokteran di Universitas Kerbala Iraq, ditemukan prevalensi *Burnout* pada mahasiswa kedokteran berkisar 38,2%.¹⁴

2.1.3 Dimensi *Burnout*

Dimensi *burnout* terbagi atas tiga bagian, yakni:

1. Kelelahan emosional (*Emotional Exhaustion*)

Exhaustion adalah kondisi emosional yang mendasari terjadinya *burnout*, seseorang merasa sangat kelelahan secara emosional dan fisik akibat dari stres yang berkepanjangan.¹⁵ Secara emosional, *exhaustion* dapat menyebabkan seseorang merasa tidak lagi memiliki energi atau minat untuk berinvestasi secara emosional dalam pekerjaannya. Kondisi *exhaustion* ini sering kali mengarah pada perilaku distansi atau penarikan diri dari pekerjaan, baik secara emosional maupun kognitif.¹⁶

2. *Cynicism/Depersonalization* (Sinisme/Depersonalisasi)

Cynicism adalah perkembangan dari kelelahan emosional saat seseorang sudah tidak dapat menampung beban yang lebih banyak lagi. *Cynicism* merupakan upaya untuk melindungi diri dari *exhaustion*.¹⁷ *Cynicism* dapat mengarah pada hilangnya minat atau motivasi terhadap hal-hal yang sebelumnya dianggap penting atau berharga, karena individu cenderung melihat segala sesuatu dengan pandangan skeptis atau bahkan meremehkan.¹⁸

3. *Reduced Personal Accomplishment* (penurunan pencapaian prestasi diri)

Reduced Personal Accomplishment adalah perasaan yakni kita tidak merasakan suatu pencapaian yang berharga dan menyebabkan penurunan motivasi dan performa yang buruk. Orang merasa belum melakukan sesuatu yang bermanfaat, hal ini ditandai dengan adanya perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan kehidupan *professional efficacy* yang rendah muncul karena ketidakmampuan dalam mengantisipasi masalah dan kurangnya manajemen waktu. Kelelahan dan sinisme muncul karena adanya beban kerja yang berlebihan, sedangkan *professional*

efficacy karena menurunnya kemampuan yang disebabkan oleh kelelahan.¹⁸

Gambaran dan karakteristik orang-orang yang menderita *burnout* dapat diobservasi. Karakteristik yang dapat diobservasi antara lain, yaitu:

1. Penderita *burnout* mengalami kelelahan fisik

Orang-orang yang mengalami *burnout* akan merasakan kelelahan fisik, kekurangan energi dan merasa lelah sepanjang waktu. Keluhan fisik lainnya yang dialami seperti: serangan sakit kepala, mual, susah tidur dan mengalami perubahan kebiasaan makan dan kehilangan nafsu makan.¹⁹

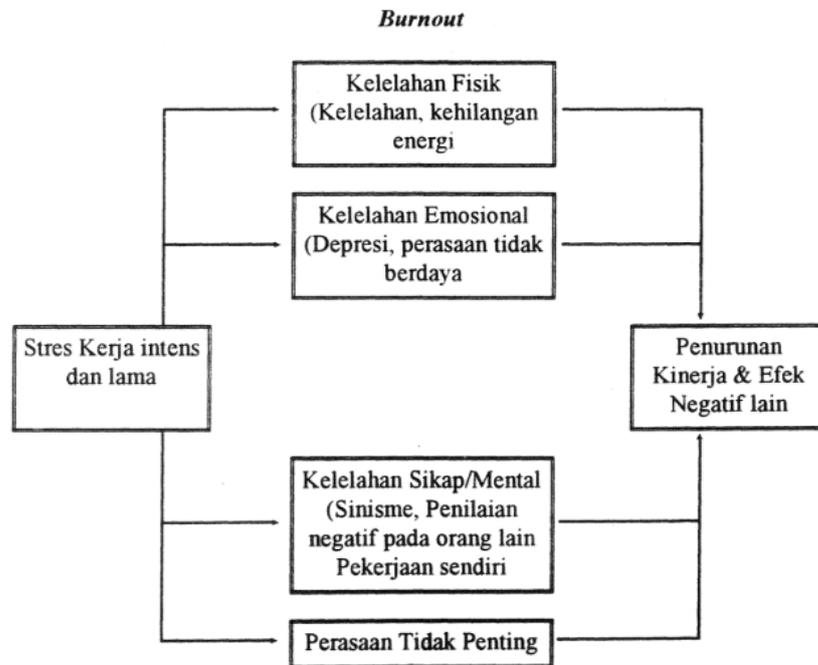
2. Penderita *burnout* mengalami kelelahan emosional

Orang yang mengalami *burnout* ditandai dengan adanya kehilangan rasa percaya diri, rasa kepentingan, dan kehilangan semangat.⁶ Dijelaskan bahwa kelelahan emosional adalah perasaan lelah atau letih diakibatkan banyaknya beban yang diterima oleh seseorang baik secara fisik maupun emosional yang menyebabkan seseorang merasa energinya terkuras habis dan tidak dapat menampung beban lebih banyak lagi.⁷ Seseorang yang mengalami kelelahan emosional akan merasakan depresi, perasaan tidak berdaya, dan merasa terperangkap di dalam pekerjaannya.²⁰

3. Penderita *burnout* menunjukkan kelelahan sikap atau mental

Kelelahan sikap atau mental adalah salah satu bentuk perilaku defensif yaitu tindakan perlindungan diri untuk menghindari permintaan yang tidak diinginkan atau mengurangi ancaman yang dirasakan.²¹ Seseorang yang mengalami *burnout* akan mulai bersifat sinis terhadap orang lain, apatis, bersikap negatif terhadap orang lain, dan cenderung merugikan diri sendiri, organisasi dan kehidupan pada umumnya. Secara sederhana orang yang mengalami *burnout* akan melihat dunia disekitarnya seperti berwarna kelabu-gelap, bukannya cerah, berbinar-binar dan hangat. Dimensi ini dapat ditimbulkan akibat kelelahan

dalam lingkungan akademik serta dukungan dari anggota keluarga serta teman yang kurang baik.²¹



Gambar 1. Dimensi *Burnout*²¹

2.1.4 Gejala *Burnout*

Pada Survei penelitian, *burnout* ditandai oleh beberapa gejala yang mencakup:²²

1. Kelelahan fisik

Kelelahan fisik mencakup atas:

- Kekurangan energi
- Kelelahan yang berkepanjangan
- Keluhan fisik seperti sakit kepala, mual, dan gangguan tidur
- Perubahan pola makan
- Merasa bersalah
- Mengalami gejala fisik meskipun tidak ada kelainan fisik yang terdeteksi

2. Kelelahan mental

Kelelahan mental ditandai dengan perubahan sikap ke orang lain, yaitu:

- Sikap sinis terhadap orang lain

- Cenderung merugikan diri sendiri
 - Perilaku agresif
 - Sikap acuh tak acuh terhadap perasaan orang lain
 - Tidak peduli terhadap perasaan orang lain
3. Kelelahan emosional
- Kelelahan emosional mencakup beberapa gejala, yaitu:
- Gejala depresi
 - Mudah putus asa
 - Kecemasan yang terkait dengan pekerjaan
 - Rasa bosan dan jenuh terhadap pekerjaan yang dilakukan
4. Penghargaan diri yang rendah
- Penghargaan diri yang rendah ditandai dengan:
- Sikap tidak mampu dalam mengerjakan tugasnya dengan baik
 - Merasa tidak memiliki masa depan
 - Merasa tidak pernah melakukan sesuatu yang bermanfaat
 - Merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah tidak bermanfaat lagi

2.1.5 Tahap – Tahap *Burnout*

Sebelum terjadinya *burnout* pada seseorang, ada beberapa tahapan yang akan seseorang tersebut alami, yakni:

1) *Honeymoon Phase (Stage 1)*

Honeymoon phase ditandai dengan entusiasme pada saat mengerjakan tugas baru yaitu terdapat perasaan bersemangat dan berkomitmen terhadap tugas tersebut. Jika tidak ada strategi koping positif yang diterapkan maka akan dimulai proses risiko *burnout*, yaitu dimulai adanya tahap *stagnation* atau ditandai dengan *onset of stress*.^{23,24}

2) *Onset of Stress (Stage 2)*

Onset of stress ditandai dengan kesadaran bahwa dalam beberapa hari ini lebih sulit dari pada hari yang lain. Banyaknya beban yang dapat

ditanggung seseorang dalam waktu relatif singkat dapat memberikan tekanan pada seseorang dan menimbulkan *burnout*. Mahasiswa kedokteran memiliki beban kerja dan tuntutan pelajaran yang tinggi, waktu luang yang sedikit untuk diri sendiri, teman, dan keluarga, banyaknya ujian berkontribusi menyebabkan stres pada mahasiswa.^{24,25}

3) *Chronic Stress (Stage 3)*

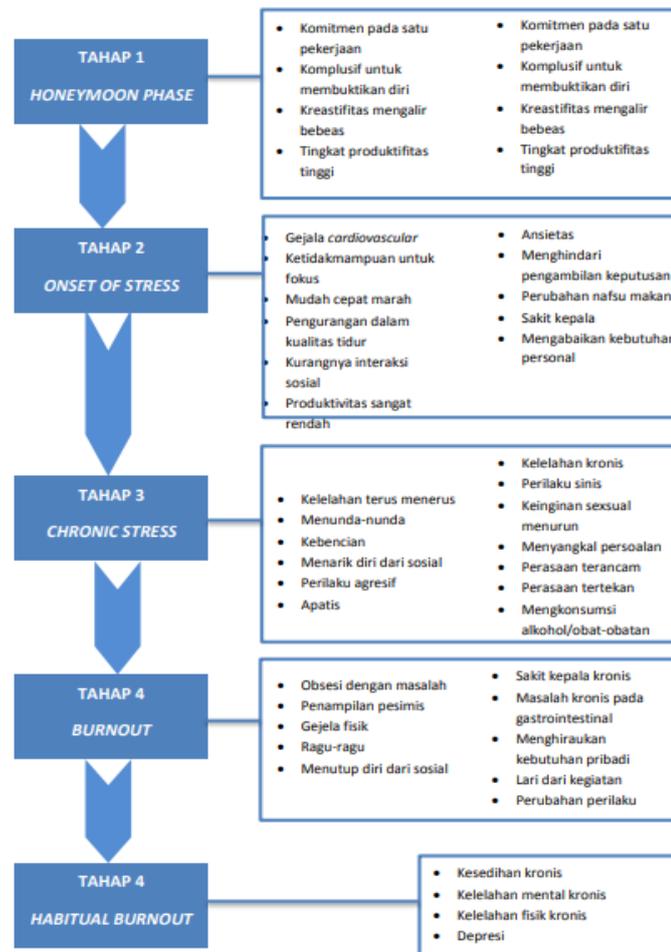
Stres yang mengarah kearah frustrasi merupakan awal dari terjadinya *chronic stress*. Hal ini dikarenakan orang yang merasa dengan harga diri yang rendah cenderung berpikir akan ketidakmampuan, tidak percaya diri, perasaan gagal, merasa tidak dihargai oleh rekan kerjanya, hal – hal ini yang akan menimbulkan tekanan psikologis pada pekerja sehingga berisiko untuk mengalami kelelahan fisik, emosional, dan mental.^{24,25}

4) *Burnout (Stage 4)*

Stage burnout ditandai dengan tekanan emosional yang serius, menunjukkan sikap sinisme yang parah, merasa harga diri yang rendah, tidak mampu berinteraksi dengan orang lain kemudian pasrah serta acuh tak acuh.^{24,25}

5) *Habitual Burnout (Stage 5)*

Stage habitual burnout merupakan stage akhir dari *burnout*. Hal ini yang akan menimbulkan tekanan psikologis pada seseorang sehingga berisiko untuk mengalami kelelahan fisik, emosional, dan mental.^{24,25}



Gambar 2. Tahap – Tahap *Burnout* ²⁴

2.1.6 Pengukuran Tingkat *Burnout*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *burnout* adalah mengacu pada alat ukur *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang diciptakan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1981 untuk mengukur *burnout* pada pekerja bidang layanan sosial dan dikenal sebagai *MBI – Human Service Survei (MBI-HSS)*. Alat ukur *MBI* terdiri dari beberapa item pertanyaan. Alat ukur ini telah banyak dilakukan oleh para peneliti.²⁶

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner *Maslach Burnout Inventory General Survei for Students (MBI-GS(S))* terdiri dari 16 pernyataan mengenai perasaan dan sikap seseorang karena untuk menentukan gambaran profil *burnout* pada mahasiswa kedokteran.¹⁶ Skala yang digunakan

adalah *skala likert* untuk menjawab semua pertanyaan dari kuesioner tersebut. Skor tertinggi untuk skala *burnout* ini adalah 96 dan skor terendah 0. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 0-6. Skala yang digunakan yaitu: 0 (tidak pernah), 1 (Beberapa kali dalam setahun atau kurang), 2 (Satu kali dalam sebulan atau kurang), 3 (beberapa kali dalam sebulan), 4 (satu kali dalam seminggu), 5 (beberapa kali dalam seminggu), 6 (setiap hari).²⁶

Responden diminta memberikan respons sesuai dengan apa yang mereka rasakan terhadap setiap item pernyataan dalam setiap kontinum dalam skala Maslach & Jackson.

| Profile | Exhaustion | Cynicism | Professional Efficacy |
|--------------|------------|----------|-----------------------|
| Engaged | Low | Low | High |
| Ineffective | | | Low |
| Overextended | High | | |
| Disengaged | | High | |
| Burnout | High | High | |

Gambar 3. Interpretasi Kuesioner Maslach¹⁶

- 1) Profil "*Engaged*" menggambarkan kondisi yang bertolak belakang dengan *burnout*, di mana terdapat rendahnya tingkat *exhaustion* dan *cynicism*, namun tingginya pada tingkat *professional efficacy*. Profil ini mencerminkan pengalaman yang positif dalam pekerjaan, ditandai dengan kurangnya gejala kelelahan yang terlihat, sikap yang positif, hubungan yang harmonis antara pikiran dan semangat, serta dedikasi dan daya serap yang kuat terhadap tugas-tugas. Individu dengan profil ini juga menunjukkan tingkat energi dan ketahanan mental yang tinggi saat bekerja, ketekunan dalam menghadapi tantangan, dan kemampuan untuk fokus

sepenuhnya dalam menjalankan tugas. Mereka cenderung sulit untuk berpisah dari pekerjaan karena kesungguhan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.²⁷

- 2) Profil "*Ineffective*" ditandai oleh rendahnya tingkat *professional efficacy*, yang mengindikasikan ketidakmampuan dalam mengatasi kegagalan dan kurangnya rasa percaya diri yang menyebabkan keraguan terhadap diri sendiri. Individu dengan profil ini sering mengalami penurunan produktivitas, moral yang rendah, dan kesulitan dalam menangani tantangan. Mereka cenderung tidak efektif dalam pekerjaan mereka dan sering kali mengalami pemutusan hubungan kerja dengan tugas yang sedang mereka jalani. Profil ini dapat dipicu oleh kinerja yang buruk yang menjadi penyebab utama dari kondisi ini.²⁷
- 3) Profil "*Overextended*" ditandai dengan tingginya tingkat *exhaustion*. Profil ini umumnya ditemukan pada individu yang sangat berdedikasi pada pekerjaan mereka dan memiliki dorongan kuat untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. Akibatnya, mereka mengalami kelelahan dan kebosanan karena beban kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, dan kurangnya kesempatan untuk istirahat. Individu dalam profil ini telah memenuhi standar pekerjaan yang ditetapkan dan terlibat sepenuhnya, namun mereka mengalami kelelahan yang signifikan. Mahasiswa yang memiliki profil "*Overextended*", mereka menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan akademik mereka dan motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam studi mereka. Namun, akibat beban akademik yang tinggi, mereka juga rentan mengalami kelelahan dan penat.²⁸
- 4) Profil "*Disengaged*" ditandai dengan tingginya tingkat *cynicism*. Pada profil ini, seorang pekerja tidak aktif atau berkontribusi secara signifikan dalam pekerjaannya dan merasa terasing dari lingkungan kerjanya. Mereka cenderung mengambil tindakan perlindungan diri untuk mengatasi ketidakpuasan yang mereka rasakan terhadap lingkungan kerja mereka. Karakteristik utama dari profil ini adalah tingginya tingkat ketidakpuasan

dan pengalaman pribadi yang negatif dalam bekerja dengan rekan kerja. Profil "*Disengaged*" seringkali mengalami kesulitan untuk sepenuhnya berdedikasi pada pekerjaan mereka meskipun memiliki energi dan keyakinan akan kompetensi mereka. Ketidaknyamanan dalam lingkungan kerja dapat mempengaruhi profil ini secara signifikan, memperburuk tingkat *cynicism* mereka terhadap pekerjaan dan kolega.²⁸

- 5) Profil "*Burnout*" di tempat kerja tidak hanya melibatkan kelelahan atau stres biasa yang disebabkan oleh pekerjaan sehari-hari. Profil ini ditandai dengan kelelahan kronis yang mendalam, frustrasi yang signifikan, dan perasaan tidak berdaya. Individu yang mengalaminya cenderung merasa jenuh dengan pekerjaan mereka, kehilangan semangat, dan mengalami penurunan produktivitas yang mencolok. Menurut penelitian, orang yang mengalami *burnout* sering mengalami berbagai gangguan emosional dan masalah kesehatan. Profil "*Burnout*" secara khusus ditandai oleh tingginya tingkat kelelahan (*exhaustion*) dan sikap sinis (*cynicism*). Ini mencerminkan kondisi di mana individu tidak hanya merasa fisik dan emosional terkuras, tetapi juga mengembangkan sikap skeptis terhadap pekerjaan, lingkungan kerja, atau orang-orang di sekitarnya.²⁹

2.2 *Burnout* pada Mahasiswa Kedokteran

Dampak *burnout* pada mahasiswa dapat berpengaruh signifikan terhadap kehidupan sehari-hari dan juga kehidupan perkuliahan. Mahasiswa yang mengalami *burnout* seringkali mengalami kelelahan yang berlebihan, kurang motivasi dan minat dalam aktivitas sehari-hari, serta kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Mereka juga cenderung mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar dan tidak optimal dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis.³⁰

Burnout dapat mempengaruhi pola makan dan tidur mahasiswa. Perubahan pola makan yang terjadi bisa berupa nafsu makan yang berkurang atau hanya tertarik pada makanan manis. Sementara itu, perubahan pola tidur bisa meliputi kesulitan tidur atau kecenderungan untuk tidur lebih banyak.³¹

Mahasiswa kedokteran memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami *burnout*, terutama karena beban studi yang berat. Mereka mengikuti sistem pembelajaran yang kompleks, seperti sistem blok yang mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu, dan sistem non blok yang terdiri dari mata kuliah umum universitas dan keterampilan klinik dasar. Untuk mengatasi *burnout* pada mahasiswa, penting untuk menerapkan strategi manajemen stres, seperti menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan sosial, serta mencari dukungan dan bantuan jika diperlukan. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat mempertimbangkan implementasi program-program yang mendukung kesejahteraan mental mahasiswa untuk mencegah dan mengatasi masalah *burnout*.³²⁻³³

2.2.1 Tingkat Intensitas Belajar

Intensitas belajar merujuk pada seberapa sering seseorang belajar dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan pemahaman atau pengalaman secara optimal. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang dilakukan individu dalam hubungannya dengan lingkungan guna memenuhi kebutuhannya.³⁴ Namun, tujuan belajar bukan hanya sekadar mengubah perilaku. Dalam Islam, belajar tidak hanya bertujuan untuk mengejar kepentingan duniawi, melainkan juga untuk mencapai pengetahuan yang hakiki dan membentuk akhlak yang mulia. Tujuan belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan-tujuan ini, proses belajar sebaiknya dilakukan dengan intensif.³⁵

Dari penjelasan di atas, secara umum intensitas belajar diartikan sebagai seberapa besar usaha seseorang dalam belajar selama jangka waktu tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan sikap secara optimal. Semakin tinggi intensitas belajar yang dilakukan, kemungkinan hasil yang diperoleh akan semakin baik. Sebaliknya, jika intensitas belajar rendah, maka hasil pembelajaran yang diperoleh kemungkinan akan kurang memuaskan.³⁶

2.2.2 Indikator Intensitas Belajar

Indikator intensitas belajar dapat dilihat dari dua hal, yaitu:³⁵⁻³⁶

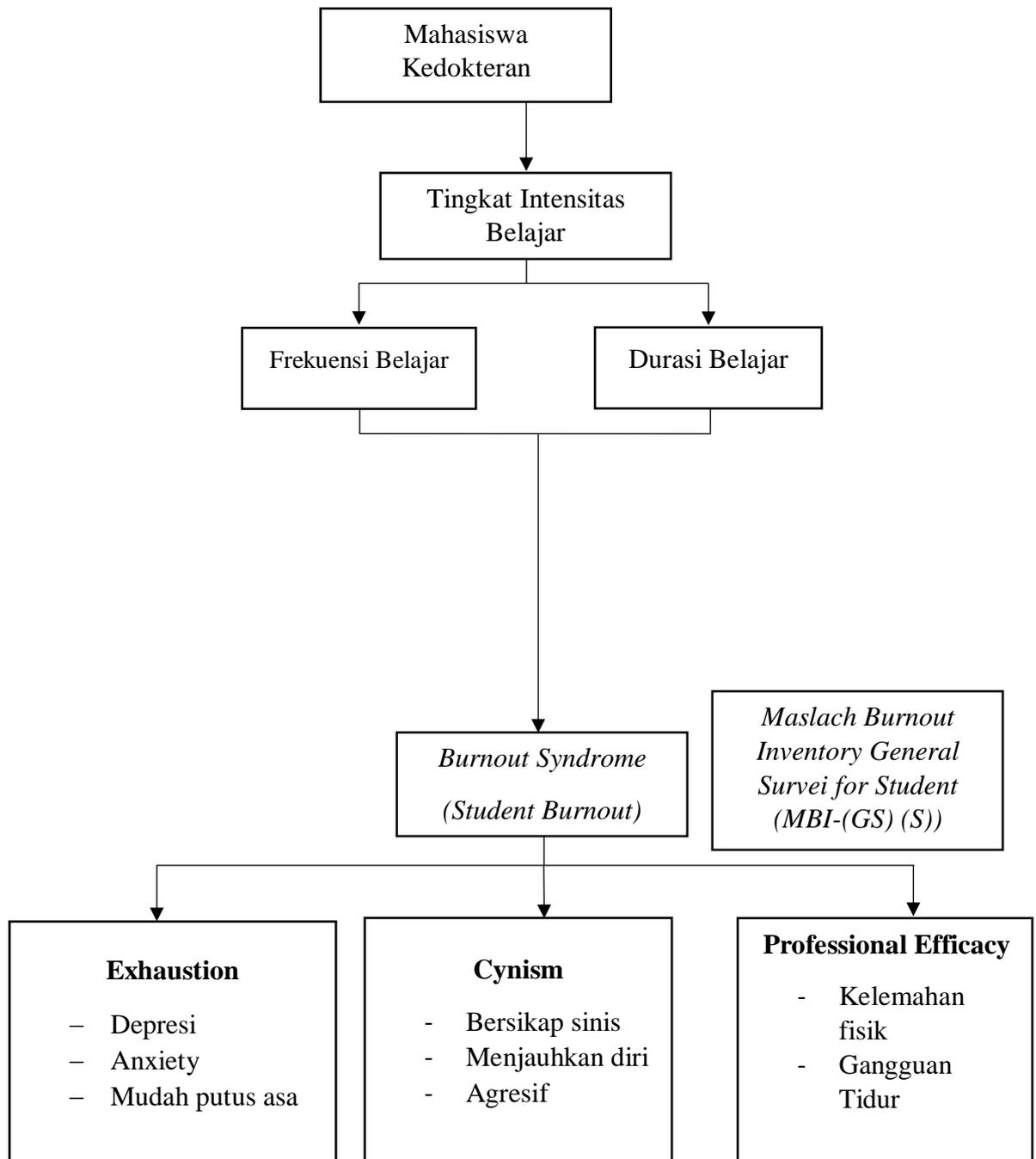
1. Frekuensi Belajar

Frekuensi belajar merujuk pada seberapa sering aktivitas belajar dilakukan dalam periode tertentu. Setiap individu memiliki tingkat frekuensi belajar yang berbeda. Belajar tidak harus berlangsung dalam waktu yang lama, tetapi sebaiknya dilakukan secara rutin agar terbentuk kebiasaan belajar yang baik.³⁵

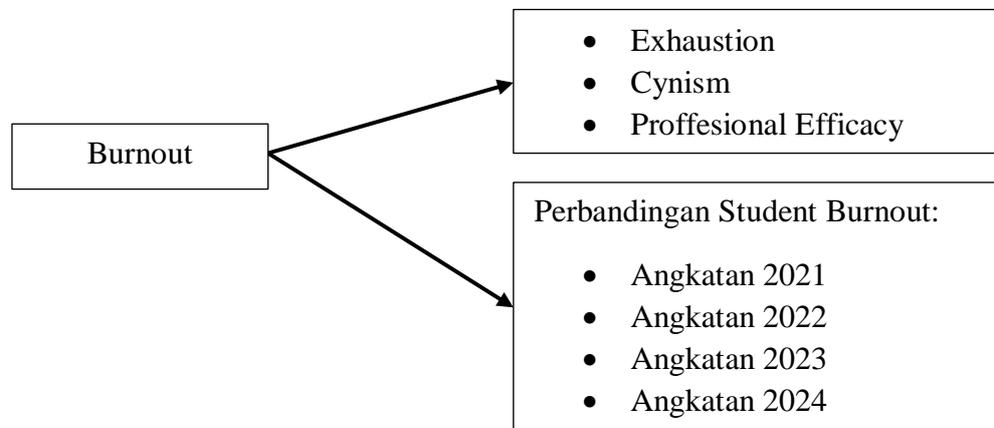
2. Durasi Belajar

Durasi belajar mengacu pada lamanya waktu yang digunakan untuk belajar dalam jangka waktu tertentu. Namun, terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk belajar dapat berdampak buruk pada kondisi fisik. Oleh karena itu, seseorang diharapkan dapat mengatur waktu belajarnya dengan baik.³⁶

2.3 Kerangka Teori



2.4 Kerangka Konsep



2.5 Hipotesis

H_0 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H_a : tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|------------------------|---|--|---------------------|------------|--|
| <i>Student Burnout</i> | Kelelahan fisik, mental dan emosional yang terjadi karena stres yang diderita mahasiswa dalam jangka waktu yang lama, di dalam situasi yang menuntut keterlibatan emosional yang tinggi | Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventori- General Survei for Students (MBI-GS(S))</i> | Mengisi Kuisisioner | Ordinal | 5 profil burnout : <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Enganged = exhaustion low, cynicism low, professional efficacy high.</i> ▪ <i>Ineffective = professional efficacy low</i> ▪ <i>Overextended = exhaustion high</i> ▪ <i>Disengaged = cynicism high</i> ▪ <i>Burnout = exhaustion high, cynicism high</i> |
| Exhaustion | Adalah perasaan lelah yang berlebihan secara emosional dan fisik pada seseorang | Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventori- y-</i> | Mengisi Kuisisioner | Ordinal | <i>Low = 0-15 High = 16-30</i> |

| | | <i>General Survei for Students (MBI-GS(S))</i> | | | |
|----------------------|---|--|---------------------|---------|------------------------------------|
| Cynicism | Adalah respon negatif yang ditunjukkan dengan sikap acuh tak acuh terhadap pekerjaan yang dilakukan | Kuesioner | Mengisi Kuisisioner | Ordinal | <i>Low = 0-15 High = 16-30</i> |
| Profesional efficacy | Adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara profesional | Kuesioner | Mengisi Kuisisioner | Ordinal | <i>Low = 0-18 High = 19-36</i> |

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya satu kali di waktu tertentu untuk mengetahui perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

| Kegiatan | Juni 2024 | Juli 2024 | Agustus 2024 | September 2024 | Oktober 2024 | April 2025 | Mei 2025 | Juli 2025 |
|--------------------|-----------|-----------|--------------|----------------|--------------|------------|----------|-----------|
| Persiapan Proposal | | | | | | | | |
| Sidang Proposal | | | | | | | | |
| Penelitian | | | | | | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | | |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa seluruh Angkatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 1.044 mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan kriteria:

- Kriteria Inklusi
 1. Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahap akademik Angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024
 2. Subjek penelitian bersedia menjadi sampel penelitian

3.4.3 Besar Sampel

Untuk menghitung besar sampel minimal pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus besar sampel analitik tidak berpasangan, yaitu:

$$\left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

Keterangan³⁸ :

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Kesalahan tipe 1 yaitu 1,96 (Ditentukan derajat kemaknaan $\alpha=5\%$)

$Z\beta$: Kesalahan tipe 2 yaitu 0,84 (Ditentukan derajat kemaknaan $\beta=20\%$)

$P1$: Proporsi pada kelompok variabel yang sudah diketahui nilainya (Ditentukan berdasarkan pustaka)

$P2$: Proporsi variabel dependen dan variabel independen yang merupakan *judgement* peneliti (Bukan berdasarkan pustaka)

P : Proporsi gabungan $P1$ dan $P2 = (P1+P2)/2$

Q : $1-P$

Untuk menghitung besar sampel minimal pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus besar sampel analitik tidak berpasangan, yaitu:

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}{P1 - P2} \right)^2$$

Keterangan³⁷ :

$P1 = 0,031$ (3,1%)

$P2 = 0,20$

$P = 0,031 + 0,20 / 2 = 0,131$

$Q = 1 - (0,031 + 0,20) / 2 = 0,869$

$$= \left(\frac{1,96\sqrt{2 \cdot 0,131 \cdot 0,869} + 0,84\sqrt{0,031 \cdot 0,969 + 0,20 \cdot 0,8}}{0,169} \right)$$

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,477) + (0,84 \cdot 0,435)}{0,169} = \frac{1,3}{0,169} = 7,692^2 = 60 \text{ dikali } 10\% \text{ untuk bias} = 66 \text{ sampel}$$

per angkatan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sampel penelitian yang mengisi kuesioner melalui *google form*. Sumber data meliputi data demografi (periode angkatan) dan data

burnout. Sumber data digunakan untuk melihat perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan untuk menilai dimensi yang ada pada *burnout*.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory-General Survei for Students (MBI-GS(S))* yang berisi 16 pertanyaan yang berhubungan dengan dimensi *burnout* pada mahasiswa fakultas kedokteran. Kuesioner tersebut telah dilakukan validitas dan reliabilitas dengan nilai cornbach's alpha pada dimensi exhaustion = 0,922, dimensi cynicism = 0,813, dan dimensi professional efficacy = 0,845.^{26,39,40} Hasil validitas dan reabilitas dikatakan valid dan reliabel jika nilai cornbach's alpha >0,05. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan maka kuesioner tersebut telah valid dan reliabel. Kuesioner ini mencakup ketiga dimensi *burnout*, berupa *Cynicism* (Sinisme), *Emotional Exhaustion* (Kelelahan emosional) dan *Reduced Personal Accomplishment* (Pencapaian diri yang rendah). Responden akan memberikan skor 0-6 pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan kondisi responden.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam mengisi kuesioner. Peneliti melakukan perhitungan skor yang terdapat pada seluruh kuesioner yang sudah terisi.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode tertentu pada data yang sudah diperiksa dan akan diklasifikasikan dalam beberapa kategori untuk mempermudah proses analisis dan memasukkan data.

3. *Data entry*

Peneliti memasukkan data yang berasal dari hasil kuisioner ke dalam program komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan dan menganalisis data menggunakan aplikasi statistik.

4. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah di entry untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak.

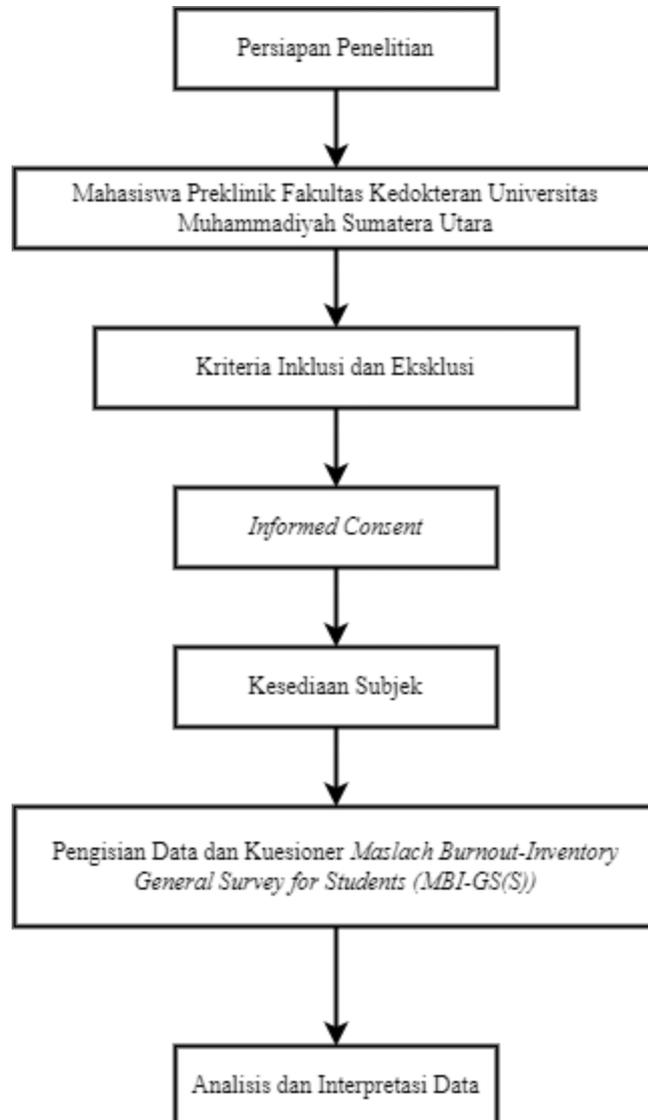
5. *Data analyzing*

Peneliti menyimpan data yang telah diproses dan akan dilakukan analisis.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan akan diolah menggunakan analisis Univariat. Analisa Univariat digunakan untuk melihat dan menghitung *student burnout* berdasarkan frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Pada uji bivariat dilakukan untuk melihat perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan antar angkatan.

3.7 Alur Penelitian



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya satu kali di waktu tertentu untuk mengetahui perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan masing masing Angkatan yaitu 66 mahasiswa.

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan periode angkatan, dimensi pada *burnout* yaitu *exhaustion*, *cynicism*, *proffesional efficacy*, dan profil *burnout* didistribusikan menurut hasil kuesioner *Maslach Burnout Inventory-General Survey for Students ((MBI-GS(S))*.

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden

| Variabel | N | % |
|-----------------|-----|------|
| Angkatan | | |
| 2021 | 66 | 25,0 |
| 2022 | 66 | 25,0 |
| 2023 | 66 | 25,0 |
| 2024 | 66 | 25,0 |
| Total | 264 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mahasiswa pada penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan masing masing Angkatan yaitu 66 mahasiswa dengan total 264 mahasiswa.

4.1.2 Gambaran Dimensi Burnout Setiap Angkatan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dimensi Burnout Setiap Angkatan

| Variabel | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Total | % |
|------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | n | % | n | % | n | % | n | % | | |
| Exhaustion | | | | | | | | | | |
| Low | 4 | 6,1 | 29 | 43,9 | 10 | 15,2 | 23 | 34,8 | 66 | 25,0 |
| High | 62 | 93,9 | 37 | 56,1 | 56 | 84,8 | 43 | 65,2 | 198 | 75,0 |
| Cynicism | | | | | | | | | | |
| Low | 29 | 43,9 | 41 | 62,1 | 47 | 71,2 | 51 | 77,3 | 168 | 63,6 |
| High | 37 | 56,1 | 25 | 37,9 | 19 | 28,8 | 15 | 22,7 | 96 | 36,4 |
| Professional efficacy | | | | | | | | | | |
| Low | 15 | 22,7 | 24 | 36,4 | 5 | 7,6 | 6 | 9,1 | 50 | 18,9 |
| High | 51 | 77,3 | 42 | 63,6 | 61 | 92,4 | 60 | 90,9 | 214 | 81,1 |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan mahasiswa dengan *exhaustion* (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), *cynicisme* (*sinisme*) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan *professional efficacy* (kemanjuran profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%).

4.1.3 Gambaran Profil Burnout Setiap Angkatan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Profil Burnout Setiap Angkatan

| Variabel | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Total | % |
|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | n | % | n | % | n | % | n | % | | |
| <i>Engaged</i> | 4 | 6,1 | 18 | 27,3 | 10 | 15,2 | 16 | 24,2 | 48 | 18,2 |
| <i>Ineffective</i> | 0 | 0 | 11 | 16,7 | 0 | 0 | 2 | 3,0 | 13 | 4,9 |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------|----|------|----|------|----|------|----|------|-----|------|
| <i>Overextended</i> | 25 | 37,9 | 12 | 18,2 | 37 | 56,1 | 33 | 50,0 | 107 | 40,5 |
| <i>Disengaged</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 7,6 | 5 | 1,9 |
| <i>Burnout</i> | 37 | 56,1 | 25 | 37,9 | 19 | 28,8 | 10 | 15,2 | 91 | 34,5 |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan siswa yang mengalami *engaged* yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), *ineffective* pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), *overextended* pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), *disengaged* pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan *burnout* pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%).

4.1.4 Perbedaan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Tabel 4.4 Analisis Perbedaan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

| Analisis Bivariat | <i>p-value</i> |
|----------------------------|----------------|
| <i>Kruskal-Wallis Test</i> | 0,001 |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran profil *burnout* mahasiswa yang mengalami *engaged* yaitu paling banyak pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), *ineffective* ditemukan paling banyak pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), *overextended* paling banyak pada angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), *disengaged* paling banyak ditemukan pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan *burnout* paling banyak pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%). Tingkat stress dan *burnout* pada mahasiswa kedokteran memiliki tingkat yang paling tinggi.¹ Pada survei

penelitian sebelumnya didapatkan bahwa 947 mahasiswa kedokteran di 27 universitas di Indonesia dan hasilnya menunjukkan prevalensi *burnout* sekitar 35,5%.²

Jika melihat dari keseluruhan responden, dijumpai profil *engaged* paling banyak pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%). Profil ini bertolak belakang dengan profil *burnout*, yaitu ditandai dengan *exhaustion* dan *cynicism* yang rendah dan dengan *professional efficacy* tinggi. Profil *engaged* ini mencerminkan pengalaman yang positif dalam pekerjaan, ditandai dengan kurangnya gejala kelelahan yang terlihat, sikap yang positif, hubungan yang harmonis antara pikiran dan semangat, serta dedikasi dan daya serap yang kuat terhadap tugas-tugas. Individu dengan profil ini juga menunjukkan tingkat energi dan ketahanan mental yang tinggi saat bekerja, ketekunan dalam menghadapi tantangan, dan kemampuan untuk fokus sepenuhnya dalam menjalankan tugas. Mereka cenderung sulit untuk berpisah dari pekerjaan karena kesungguhan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.²⁷

Dari penelitian ini didapatkan profil *ineffective* paling banyak pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%). Profil *ineffective* ditandai oleh rendahnya tingkat *professional efficacy*, yang mengindikasikan ketidakmampuan dalam mengatasi kegagalan dan kurangnya rasa percaya diri yang menyebabkan keraguan terhadap diri sendiri. Individu dengan profil ini sering mengalami penurunan produktivitas, moral yang rendah, dan kesulitan dalam menangani tantangan. Mereka cenderung tidak efektif dalam pekerjaan mereka. Profil ini dapat dipicu oleh kinerja yang buruk yang menjadi penyebab utama dari kondisi ini.²⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan profil *overextended* paling banyak pada angkatan 2023 yaitu 37 orang (56,1%). Profil ini ditandai dengan tingginya tingkat *exhaustion*. Profil ini umumnya ditemukan pada individu yang sangat berdedikasi pada pekerjaan mereka dan memiliki dorongan kuat untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. Akibatnya, mereka mengalami kelelahan dan kebosanan karena beban kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, dan kurangnya kesempatan untuk istirahat. Mahasiswa yang memiliki profil *overextended*,

menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan akademik mereka dan motivasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam studi mereka. Namun, akibat beban akademik yang tinggi, mereka juga rentan mengalami kelelahan dan penat.²⁸

Pada penelitian ini sebanyak 5 orang (7,6%) mahasiswa angkatan memiliki profil *disengaged*. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa tidak aktif atau berkontribusi secara signifikan dalam kuliahnya dan merasa terasing dari lingkungan kuliahnya. Mereka cenderung mengambil tindakan perlindungan diri untuk mengatasi ketidakpuasan yang mereka rasakan terhadap lingkungan kuliah mereka. Karakteristik utama dari profil ini adalah tingginya tingkat ketidakpuasan dan pengalaman pribadi yang negatif dalam kuliah dengan teman. Profil *disengaged* seringkali mengalami kesulitan untuk sepenuhnya berdedikasi pada pendidikan mereka meskipun memiliki energi dan keyakinan akan kompetensi mereka. Ketidaknyamanan dalam lingkungan akademis dapat mempengaruhi profil ini secara signifikan, memperburuk tingkat *cynicism* mereka terhadap akademik dan lingkungan akademik.²⁸ Hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa 4,9% responden mengalami profil *disengaged* yang berarti bahwa mahasiswa terlepas atau tidak terhubung dengan lingkungannya.⁵ Penelitian lain meyakini bahwa mahasiswa dengan profil ini memiliki interaksi sosial yang lebih sedikit karena mereka terlalu fokus pada studi dan persiapan menghadapi ujian yang akan datang.⁴¹

Pada penelitian ini didapati pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%) yang mengalami profil *burnout*. Profil *burnout* di tempat kerja atau pada mahasiswa tahap akademik tidak hanya melibatkan kelelahan atau stres biasa yang disebabkan oleh pekerjaan sehari-hari. Profil ini ditandai dengan kelelahan kronis yang mendalam, frustrasi yang signifikan, dan perasaan tidak berdaya. Individu yang mengalaminya cenderung merasa jenuh dengan pekerjaan atau akademik mereka, kehilangan semangat, dan mengalami penurunan produktivitas yang mencolok. Menurut penelitian, orang yang mengalami *burnout* sering mengalami berbagai gangguan emosional dan masalah kesehatan. Profil *burnout* secara khusus ditandai oleh tingginya tingkat kelelahan (*exhaustion*) dan sikap

sinis (*cynicism*). Ini mencerminkan kondisi individu tidak hanya merasa fisik dan emosional terkuras, tetapi juga mengembangkan sikap skeptis terhadap pekerjaan, lingkungan kerja, atau orang-orang di sekitarnya.²⁹

Burnout merupakan sebuah kondisi patologis akibat stres berkepanjangan yang dapat menyebabkan munculnya perilaku maladaptif karena fisik dan emosi yang terkuras, penurunan kinerja akademis, kesehatan fisik yang buruk, kesehatan mental yang terganggu, meningkatkan risiko *drop-out*, pengaruh negatif dalam kehidupan pribadi, dan kurangnya motivasi serta rasa kepuasan diri.⁵ Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami kelelahan baik raga, mental, serta emosi yang merujuk ke *burnout*.³ Saat mahasiswa terus-menerus mengalami stres, hal ini dapat memicu munculnya penyakit psikologis seperti depresi, gangguan cemas, dan kemarahan akibat *burnout* yang muncul menyertai perasaan kelelahan, sinisme, dan tidak berguna.⁴

Burnout merupakan masalah bagi mahasiswa kedokteran karena kehidupan yang penuh tekanan, di mana mereka diharapkan untuk belajar, menghafal, dan mengulang kembali sejumlah besar informasi dalam waktu yang singkat. Selain itu, mahasiswa kedokteran juga dapat menghadapi masalah lain seperti masalah keuangan atau hubungan interpersonal yang dapat memicu *burnout*. *Burnout* memiliki dampak yang sangat besar terhadap mahasiswa kedokteran, seperti penurunan prestasi akademik, rendahnya rasa percaya diri, penyalahgunaan zat, serta perkembangan gangguan mental dan pikiran untuk bunuh diri.⁴²

Cara mengatasi *burnout*, pembimbing akademik dan mentor sebaiknya lebih waspada dan dapat mengidentifikasi mahasiswa yang berisiko mengalami *burnout* sejak dini, agar mereka dapat dirujuk untuk mendapatkan konseling dan intervensi lainnya demi memastikan kesejahteraan mahasiswa kedokteran.⁴³

Berdasarkan hasil penelitian diketahui mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mengalami *burnout* sebanyak 91 responden diketahui angkatan 2021 mengalami *burnout* sebanyak 37 responden (56,1%). *Burnout* pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir tidak

terjadi begitu saja melainkan terdapat faktor yang mempengaruhi *burnout* pada mahasiswa kedokteran yaitu akibat stres akademik yang tinggi, lingkungan akademik yang kompetitif, faktor kurikulum pendidikan, kurangnya waktu tidur sehingga hal-hal ini menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami *burnout*.^{9,10} Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh FK UII diketahui bahwa *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 sebanyak 35,71% dan paling rendah terjadi pada angkatan 2020 sebanyak 32,26%. Hal ini diketahui bahwa angkatan yang tertinggi sedang melakukan penyusunan skripsi sedangkan untuk angkatan terendah sedang masa pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat *burnout* pada mahasiswa tersebut.¹⁰

Pada penelitian ini, diketahui profil *burnout* pada angkatan 2024 lebih rendah dibandingkan angkatan 2021. Hal ini dikarenakan pada angkatan 2021 telah lebih lama terpapar tekanan akademik dan klinis, menghadapi tanggung jawab yang lebih besar, serta mengalami tekanan psikologis menjelang akhir masa studi. Sementara itu, angkatan 2024 masih dalam fase awal dan belum terlalu terpapar stresor berat dalam pendidikan kedokteran. Mahasiswa angkatan 2021 sudah berada di tahap pertengahan atau akhir pendidikan kedokteran, di mana materi semakin kompleks dan mendalam. Tuntutan akademik semakin berat (praktikum, KKD, ujian profesional). Persiapan menghadapi tahap selanjutnya (misalnya, koasistensi, UKMPPD) menambah tekanan mental. Sementara angkatan 2024 kemungkinan masih berada di tahap awal pembelajaran (pre-klinik) dengan tekanan akademik yang relatif lebih ringan, namun bukan berarti tidak terpapar stresor, tekanan dan kemampuan beradaptasi setiap individu yang berbeda beda dapat menjadi faktor stres.⁴³

Burnout terbanyak pada angkatan tertinggi dapat terjadi karena saat ini menjalani tuntutan tugas akhir atau skripsi sedangkan untuk angkatan di bawahnya sedang masa pembelajaran. Tuntutan tersebut dapat menghasilkan stres tambahan ketika individu tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.¹⁰ Mahasiswa kedokteran memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami *burnout*, terutama karena beban studi yang berat. Mereka mengikuti sistem

pembelajaran yang kompleks, seperti sistem blok yang mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu, dan sistem non blok yang terdiri dari mata kuliah umum universitas dan keterampilan klinik dasar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p = <0,05$). Perbedaan beban akademik setiap angkatan, mahasiswa angkatan tertinggi sedang dalam penyusunan skripsi, tuntutan praktikum, adaptasi mahasiswa, ekspektasi yang tinggi dari dosen dan masyarakat sering kali menjadi sumber stres mahasiswa kedokteran dan hal ini menyebabkan setiap angkatan memiliki perbedaan dalam tingkat stres. Menurut penelitian yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dengan durasi yang cukup lama serta tugas yang banyak berpengaruh pada kelelahan mahasiswa sehingga membutuhkan waktu untuk istirahat. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi kelelahan dan kurang memiliki inisiatif mengerjakan hal hal yang berkaitan dengan belajar selama pembelajaran dalam jaringan, inilah yang mengindikasikan bahwa mereka mengalami kejenuhan belajar atau *student burnout*.⁹

Pada penelitian ini, hasil dimensi burnout didapatkan dimensi *exhaustion low* terbanyak pada angkatan 2022 berjumlah 29 orang (43,9%), *high* terbanyak pada angkatan 2021 berjumlah 62 orang (93,9%). *Exhaustion* adalah kondisi emosional yang mendasari terjadinya *burnout*, seseorang merasa sangat kelelahan secara emosional dan fisik akibat dari stres yang berkepanjangan.¹⁵ Secara emosional, *exhaustion* dapat menyebabkan seseorang merasa tidak lagi memiliki energi atau minat untuk berinvestasi secara emosional dalam pekerjaannya. Kondisi *exhaustion* ini sering kali mengarah pada perilaku distansi atau penarikan diri dari pekerjaan, baik secara emosional maupun kognitif.¹⁶

Pada dimensi *cynicism*, *low* terbanyak pada angkatan 2024 berjumlah 51 orang (77,3%), *high* terbanyak pada angkatan 2021 berjumlah 37 orang (56,1%). *Cynicism* adalah perkembangan dari kelelahan emosional saat seseorang sudah tidak dapat menampung beban yang lebih banyak lagi. *Cynicism* merupakan upaya untuk melindungi diri dari *exhaustion*.¹⁷ *Cynicism* dapat mengarah pada

hilangnya minat atau motivasi terhadap hal-hal yang sebelumnya dianggap penting atau berharga, karena individu cenderung melihat segala sesuatu dengan pandangan skeptis atau bahkan meremehkan.¹⁸

Pada dimensi *professional efficacy* atau bisa disebut juga dengan *reduced personal accomplishment*, tingkat *low* terbanyak pada angkatan 2022 berjumlah 24 orang (36,4%), *high* terbanyak pada angkatan 2023 berjumlah 61 orang (92,4%). *Reduced Personal Accomplishment* adalah perasaan seseorang tidak merasakan suatu pencapaian yang berharga dan menyebabkan penurunan motivasi dan performa yang buruk. Individu merasa belum melakukan sesuatu yang bermanfaat, hal ini ditandai dengan adanya perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan kehidupan *professional efficacy* yang rendah muncul karena ketidakmampuan dalam mengantisipasi masalah dan kurangnya manajemen waktu. Kelelahan dan sinisme muncul karena adanya beban kerja yang berlebihan, sedangkan *professional efficacy* karena menurunnya kemampuan yang disebabkan oleh kelelahan.¹⁸

Untuk mengatasi *burnout* pada mahasiswa, penting untuk menerapkan strategi manajemen stres, seperti menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan sosial, serta mencari dukungan dan bantuan jika diperlukan. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat mempertimbangkan implementasi program-program yang mendukung kesejahteraan mental mahasiswa untuk mencegah dan mengatasi masalah *burnout*.³²⁻³³

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif, yakni data yang disajikan secara eksklusif mencerminkan distribusi dan frekuensi kejadian *burnout* saja. Oleh karena itu, perlu menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* pada mahasiswa kedokteran terlebih di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian kualitatif berupa wawancara terhadap mahasiswa dapat menggali faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* merupakan peluang penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang didapatkan, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profil *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara paling dominan dijumpai bahwa yang mengalami *enganged* yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), *ineffective* pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), *overextended* pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), *disenganged* pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan *burnout* pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%).
2. Gambaran dimensi *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa menunjukkan *exhaustion* (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), *cynicisme* (*sinisme*) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan *professional efficacy* (kemanjuran profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%).
3. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor faktor yang berperan menyebabkan *burnout* pada mahasiswa kedokteran.

2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif dalam bentuk wawancara, untuk menggali lebih dalam mengenai faktor lain yang dapat menyebabkan *burnout*.
3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk lebih sadar terhadap masalah *burnout* serta mengetahui gejala-gejala yang menyebabkan *burnout* dan dapat melakukan pencegahan seperti manajemen stres.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lee SJ, Choi YJ, dan Chae H. The effects of personality traits on academic burnout in Korean medical students. *J Integrative Medicine Research* 2017; 6(2): 207–213.
2. Cipta DA, Wijovi F, dan Melisa L,. Burnout prevalence and degree among undergraduate medical students in Indonesia during 1 month of the COVID-19 pandemic: A cross-sectional descriptive survei. *Int J Soc Psychiatry* 2022; 68: 1232–37.
3. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Data Kesehatan Penduduk Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI, Jakarta. 2018: 223-29. Diakses pada [oktober 2024], dari [<https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesda/ketersediaan-data/riskesda-2018>]
4. Cao W, Fang Z, Hou G, et al. The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *J Psychiatry Research* 2020; 287: 1-5.
5. Costa EF de O, Santos SA, Santos ATR de A, et al. Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A crosssectional study. *J Clinics* 2012;67(6):573–9.
6. Seto SB, Wondo MTS, dan Mei MF. Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *J Basicedu* 2020;4(3):1-7.
7. Stern TA, Fricchione GL, Cassem NH, et al. Burnout risk in medical students in Spain using the Maslach Burnout Inventory-Student Survei. *J International Archives of Occupational and Environmental Health* 2010;6: 84.
8. Popescu B, Maricuțoiu LP, dan De Witte H. The student version of the Burnout assesement tool (BAT): psychometric properties and evidence regarding measurement validity on a romanian sample. *J Curr Psychol* 2023;4:1-15.

9. Lee J, Puig A, Lea E, dan Lee SM. Age-related differences in academic burnout of Korean adolescents. *J Psychology in the Schools* 2013; 50(10): 1015–31.
10. Lian P, Sun Y, Ji Z, et al Moving away from exhaustion: How core self-evaluations influence academic burnout. *J Plos One* 2014; 9(1): 1–5.
11. Dyrbye L dan Shanafelt T. A narrative review on burnout experienced by medical students and residents. *J Medical education* 2016; 50(1): 132-149.
12. Seto SB, Wondo MTS, dan Mei MF. Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *J Basicedu* 2020; Vol 4(3):1-7.
13. Mäkikangas A, Kinnunen S, Rantanen J, et al. Association Between Vigor and Exhaustion During the Workweek: A Person-Centered Approach to Daily Assessments. *J Anxiety and Stress Coping* 2014;27(5):555-575.
14. Maslach, C. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (2nd Edition; J. D. Wright, Ed.2012.Elsevier Ltd. 203-235
15. Costa EF de O, Santos SA, Santos ATR de A, et al. Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A crosssectional study. *J Clinics* 2012;67(6):573–9.
16. Baron, R.A. & Greenberg, I. 1990. *Behaviour in Organization: Understanding and Managing The Human Side a/Work*. 3ed. Allyn & Bacon. New York.192-8
17. Lee RT, Ashforth BE. On the Meaning of Maslach’s Three Dimensions of Burnout. Vol. 75, *Journal of Applied Psychology*. 1990.55-7.
18. Rozani AF. Tanggung Jawab Dokter Muda (Ko Ass) Dalam Penanganan Kesehatan Terhadap Pasien Di RSUD. *J Angew Chemie Int* 2017;6(11):951–952.
19. Yahya MS, Abutiheen AA, dan Al- Haidary AF. Burnout among medical students of the University of Kerbala and its correlates.*J Middle East Curr Psychiatry* 2021;28(1):78.

20. Bresó E, Salanova M, dan Schaufeli WB. In Search of The —Third Dimensionll of Burnout: Efficacy or Inefficacy?. *J Appl Psychol* 2007;56(3):460-478.
21. Christina Maslach, Susan E. Jackson, Michael P. Leiter & WBS. MBI: General Survey for Students. *Mind Gard. J of Organizational Behavior* 2021:1-13.
22. Maslach C and Leiter MP. Burnout and Stress Concepts. *J Cogn Emot Behav Handb Stress* 2016:351-357.
23. Bianchi R, Schonfeld IS, dan Laurent E. Burnout syndrome and depression. In: *Understanding Depression: Clinical Manifestations, Diagnosis and Treatment.* J Springer Singapore; 2018:187–202.
24. De Hert S. Burnout in healthcare workers: Prevalence, Impact and Preventative Strategies. *J Local Reg Anesth* 2020;13:171-183.
25. Ință R-F. A Literature Review About Burnout Syndrome and How it Can Be Prevented. *J Acta Medica Transil* 2021;26(4):11-13.
26. Aminah S. Analisis Burnout Akademik Mahasiswa pada Pembelajaran Daring: Analisis Pemodelan RASCH. *J Unindra* 2022; Vol 4(2); 1-12.
27. Christina Maslach, Susan E. Jackson, et al. Individual Report - Maslach Burnout Inventory - Human Services Survey. *mindgarden*. Available from: <https://www.mindgarden.com/mbi-human-servicesurvey/174-mbihss-individual-report.html>. Published 2018. Diakses pada [oktober 2024].
28. Lheureux F, Truchot D, Borteyrou X, et al. The Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS): Factor Structure, Wording Effect and Psychometric Qualities of Known Problematic Items. *j Trav Hum* 2017;80(2):161-186.
29. Mäkikangas A, Kinnunen S, Rantanen J, et al. Association Between Vigor and Exhaustion During the Workweek: A PersonCentered Approach to Daily Assessments. *J Anxiety Stress Coping* 2014;27(5):555-575.
30. Islami S. Fenomena Burnout pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Satu : Studi Kasus di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. *J Fak Kedokt.* 2019. 25-50

31. Redityani NLPA dan Susilawati LKPA. Peran Resiliensi dan Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *J Psikol Udayana* 2021. 2021;8(1):86-94.
32. Firdaus A, Yuliyanasari N, dan Djalillah GN. Potensi Kejadian Burnout pada Mahasiswa Kedokteran di Masa Pandemi Covid-19. *Hang Tuah Med J* 2021;18(2):114.
33. SN DIKTI UMSU. Standar Proses Pembelajaran Dan Standar Proses Penilaian Kurikulum SN DIKTI UMSU 1. FK UMSU; 2019. Diakses pada [oktober 2024]. Dari <http://lpkp.umsu.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Buku-ProsesPembelajaran-Dan-Penilaian-FK-UMSU.pdf>.
34. Nurjan S. Psikologi belajar. Edisi 1. Ponogoro: Penerbit WADE GROUP; 2015.
35. Sholikhah S. Hubungan intensitas dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa si keperawatan stikes muhammadiyah [Internet]. 51 [Surakarta]: Universitas Sebelas Maret; 2010 [cited 2024 Sep 12]. Available from: [https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14473/Hubungan-intensitas dan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-mahasiswa-si-keperawatan stikes-muhammadiyah](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/14473/Hubungan-intensitas-dan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-mahasiswa-si-keperawatan-stikes-muhammadiyah)
36. Hermawan I. Pengaruh Intensitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiah Muhammadiyah Ngembatpada Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 [Internet]. [Salatiga]: Institut Agama Islam Negeri (IAIN); 2019 [cited 2024 Sep 12]. Available from: <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/6025>.
37. Trisnawati IGANP, Yudhawati NLPS, Muryani NMS, et al. Gambaran Tingkat Kelelahan (Burnout) Pada Mahasiswa DIII Keperawatan Semester 5 Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 di Denpasar. *Bali Heal Publ J*. 2022;4(2):78–87.
38. Dahlan, Sopiudin. *Sample Size & Sampling Method in Medicine and Health Research (Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan)*. Jakarta: Salemba Medika; 2013. p. 17-25.

39. Silalahi APA, Batubara H, dan Rahmawati R. Pengukuran Beban Kerja Mental Dan Kejenuhan Pada Karyawan Di Pt Xyz Cabang Pontianak Menggunakan Pendekatan Draws Dan Mbi-GS. J UNTAN 2023; Vol 7 (3): 1-8.
40. Christianty TOV. Burnout ditinjau dari employee engagement pada karyawan BPR restu group. [Skripsi]. 2016. Diakses pada [oktober 2024]. Dari <https://repository.unika.ac.id/13159/9/12.40.0121%20Theresis%20Olga%20Vania%20Christianty%20LAMPIRAN.pdf>.
41. Bergmann C, Muth T, dan Loerbroks A. Medical students' perceptions of stress due to academic studies and its interrelationships with other domains of life: a qualitative study. J Med Educ Online. 2019 ;24(1).
42. Kakiashvili T, Leszek J, dan Rutkowski K. The medical perspective on burnout. Int J Occup Med Environ. 2013; 26(3):401-12.
43. Thew, Hui Zhu & Ching, Siew Mooi & Sallahuddin, et al. Prevalence of Burnout and Its Associated Factors among Medical Students in a Public University in Selangor, Malaysia: a Cross-Sectional Study. Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences 2024 ;19:197-204.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Penjelasan

Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Perkenalkan nama saya Alfi Sani Nasution, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan Mahasiswa Fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dilakukan dengan pengisian kuisisioner sebanyak 16 pertanyaan melalui google form kepada mahasiswa kedokteran tahap akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bersedia sebagai responden dalam penelitian ini. Setelah mengetahui dan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian ini, responden mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Maka untuk kelancaran penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden dengan sukarela dan menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang saudara/saudari alami/rasakan/lakukan. Semua jawaban dan data saudara/i akan dirahasiakan dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Bila saudara/i membutuhkan penjelasan lebih atau pertanyaan, maka dapat menghubungi saya melalui *whatsapp* dengan nomor 082161705798.

Demikian atas bantuan dan kerja sama saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Alfi Sani Nasution

Lampiran 2: Lembar Informed Consent

Informed Consent

Format informed consent pada google form, “Apakah anda bersedia menjadi responden pada penelitian ini? (pilihlah jawaban ya atau tidak).”

Saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian kepada :

Nama : Alfi Sani Nasution

NPM : 2008260124

Judul Penelitian : Perbandingan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Setelah mengetahui dan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang “Perbandingan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun menyatakan bersedia ikut serta menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Medan, September 2026

(Responden)

Lampiran 3: Ethical Clearance



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
 No : 1475/KEPK/FKUMSU/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Alfi Sani Nasution**
Principal in investigator

Nama Institusi : **Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah of Sumatera Utara

Dengan Judul
Title

"PERBANDINGAN STUDENT BURNOUT PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"
"COMPARISON OF STUDENT BURNOUT IN EACH STUDENT CLASS OF FACULTY OF MEDICINE MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATERA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan tanggal 27 Februari 2026
The declaration of ethics applies during the periode February 27, 2025 until February 27, 2026

Medan, 27 Februari 2025
Ketua



Assoc. Prof. Dr. dr. Nurfadly, MKT

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.PpJ/PT/III/2024
 Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488

<https://fk.umsu.ac.id> fk@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menwab surat ini agar diebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 415 /II.3.AU/UMSU-08/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Medan, 11 Ramadhan 1446 H
 11 Maret 2025 M

Kepada. Saudara. **ALFI SANI NASUTION**
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudara berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Alfi Sani Nasution
 NPM : 2008260124
 Judul Skripsi : Perbandingan Student Burnout Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh




dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL (K)
 NIDN: 0106098201

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Pertinggal



Lampiran 5: Kuisisioner Penelitian

Instruksi : Untuk setiap pertanyaan, diminta untuk menjawab seringnya (frekuensi) dari kondisi yang pernah dialami.

Skala likert kuisisioner *Maslach Burnout Inventroy General Survey for Students*.

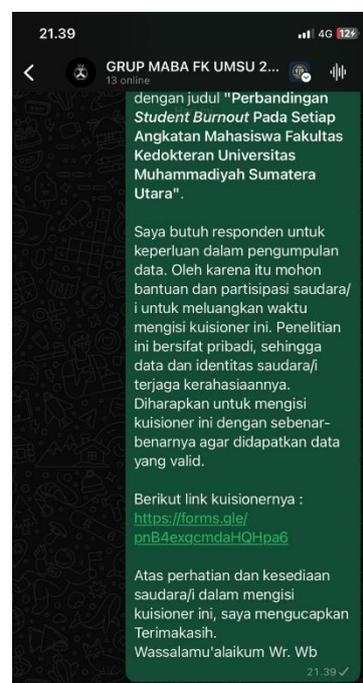
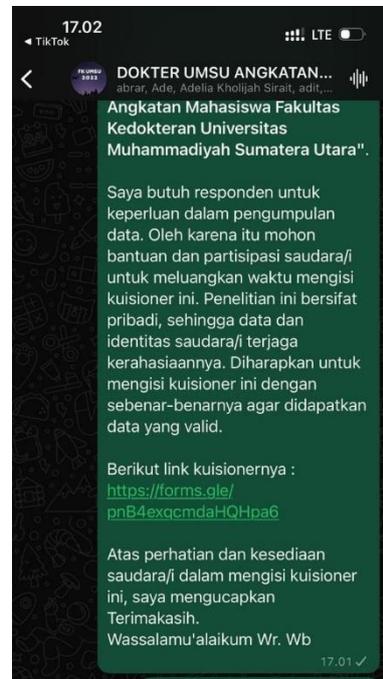
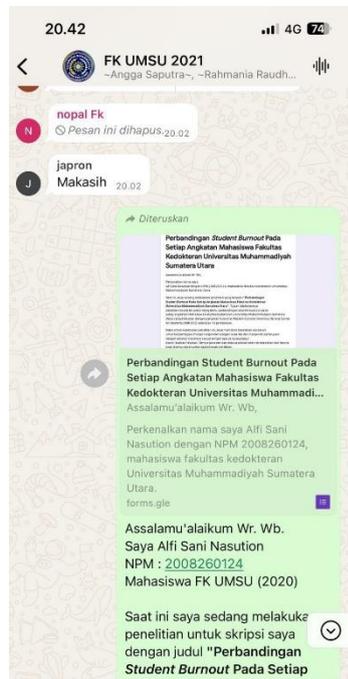
| No | Keterangan | Nilai |
|----|---|-------|
| 1 | Tidak pernah | 0 |
| 2 | Beberapa kali dalam setahun atau kurang | 1 |
| 3 | Satu kali dalam sebulan atau kurang | 2 |
| 4 | Beberapa kali dalam sebulan | 3 |
| 5 | Satu kali dalam seminggu | 4 |
| 6 | Beberapa kali dalam seminggu | 5 |
| 7 | Setiap hari | 6 |

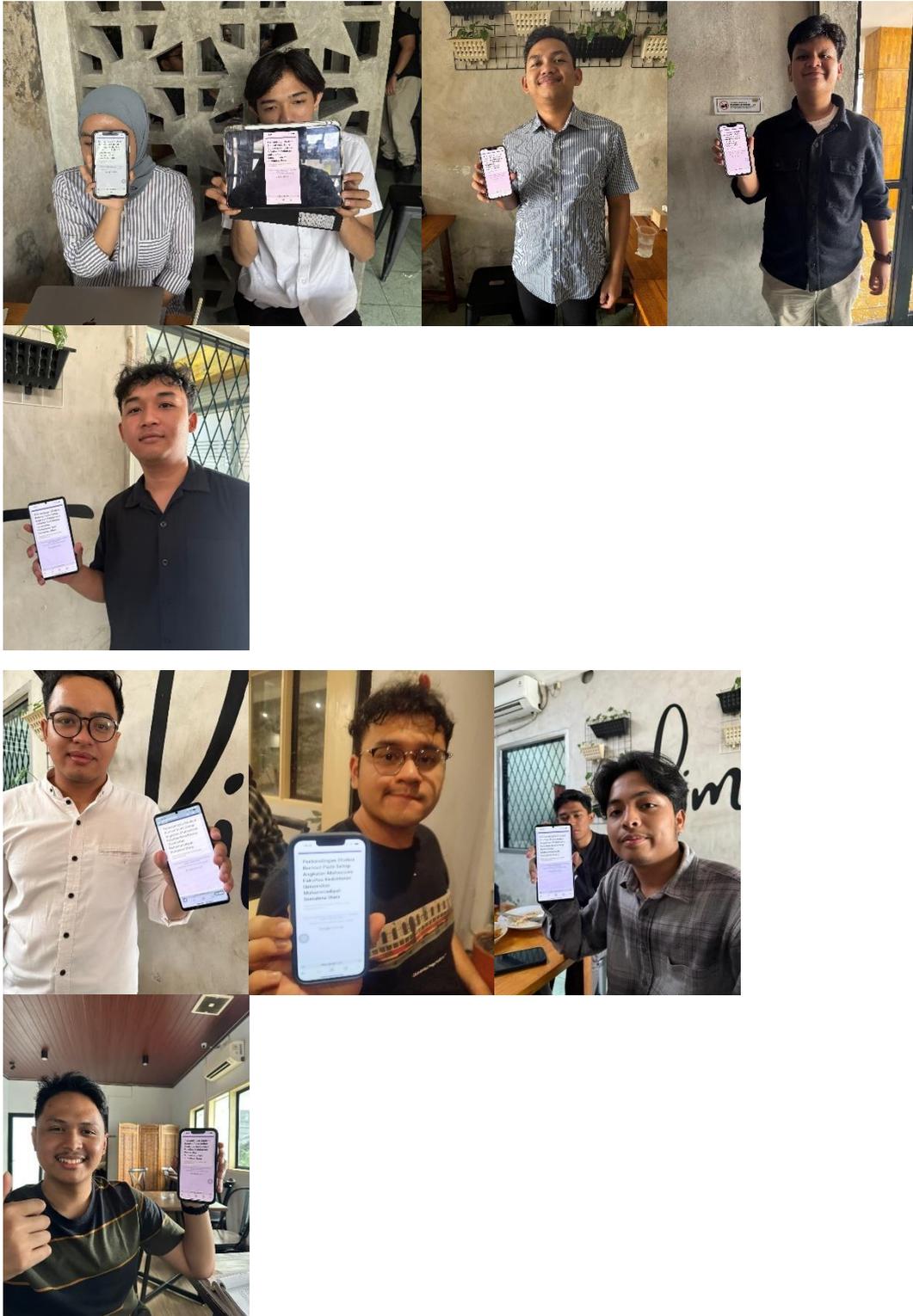
Kuisisioner *burnout Maslach Burnout Inventroy General Survey for Students (MBI-GS(S))*

| No | Pernyataan | Tanggapan | | | | | | |
|----------|--|-----------|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A | Exhaustion | | | | | | | |
| 1 | Saya merasa lelah pada studi saya | | | | | | | |
| 2 | Menghadiri kegiatan perkuliahan setiap hari membuat saya terbebani | | | | | | | |
| 3 | Saya merasa lelah ketika bangun di pagi hari dan harus menghadapi hari-hari berikutnya di kampus | | | | | | | |
| 4 | Saya merasa seluruh energi saya habis saat di penghujung hari di kampus | | | | | | | |
| 5 | Saya merasa terkuras secara emosional akibat studi saya | | | | | | | |
| B | Cynicism | | | | | | | |
| 1 | Saya meragukan pentingnya studi saya | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Saya menjadi lebih mudah sisnis mengenai tugas di kampus ataupun perihal yang berhubungan terhadap aktivitas perkuliahan | | | | | | | |
| 3 | Saya hanya ingin menyelesaikan tugas saya dan tidak ingin diganggu | | | | | | | |
| 4 | Saya menjadi kurang antusias dengan studi saya | | | | | | | |
| 5 | Saya kurang tertarik dengan studi saya sejak awal mendaftar | | | | | | | |
| C | Professional Efficacy | | | | | | | |
| 1 | Saya dapat secara efektif menyelesaikan masalah yang muncul pada studi saya | | | | | | | |
| 2 | Saya merasa saya membuat kontribusi yang efektif di perkuliahan | | | | | | | |
| 3 | Menurut saya, saya adalah mahasiswa yang baik | | | | | | | |
| 4 | Saya merasa lebih bersemangat ketika saya menyelesaikan tugas saya di kampus | | | | | | | |
| 5 | Saya telah mencapai banyak hal berharga dalam studi saya | | | | | | | |
| 6 | Ketika saya sedang di kampus saya merasa percaya diri dan efektif dalam menyelesaikan sesuatu | | | | | | | |

Lampiran 6: Dokumentasi







Lampiran 7: Data Responden

| Kode Responden | Periode Angkatan | Exhaustion | | | | | Ket | Cynicism | | | | | Ket | Profesional Efficacy | | | | | | | | | |
|----------------|------------------|------------|------|------|------|------|-----|----------|------|------|------|------|-----|----------------------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|------|
| | | E.P1 | E.P2 | E.P3 | E.P4 | E.P5 | | Total E | C.P1 | C.P2 | C.P3 | C.P4 | | C.P5 | Total C | PE.P1 | PE.P2 | PE.P3 | PE.P4 | PE.P5 | PE.P6 | Total PE | Ket |
| R1 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 28 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 0 | 18 | High | 6 | 3 | 6 | 5 | 1 | 1 | 22 | High |
| R2 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 1 | 1 | 17 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | Low |
| R3 | 2021 | 5 | 6 | 2 | 4 | 3 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 1 | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 17 | Low |
| R4 | 2021 | 5 | 6 | 1 | 2 | 4 | 18 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 18 | High | 2 | 4 | 6 | 2 | 2 | 3 | 19 | High |
| R5 | 2021 | 5 | 6 | 1 | 6 | 1 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 | High | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 1 | 18 | Low |
| R6 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 3 | 3 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 | High | 3 | 3 | 6 | 0 | 6 | 3 | 21 | High |
| R7 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 1 | 1 | 17 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 | High | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | Low |
| R8 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 2 | 4 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 3 | 29 | High |
| R9 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 6 | 6 | 26 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 18 | High | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 4 | 29 | High |
| R10 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 1 | 1 | 17 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 | High | 6 | 6 | 3 | 1 | 5 | 2 | 23 | High |
| R11 | 2021 | 5 | 6 | 2 | 4 | 3 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 5 | 6 | 5 | 3 | 4 | 28 | High |
| R12 | 2021 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 0 | 18 | High | 6 | 6 | 6 | 0 | 6 | 4 | 28 | High |
| R13 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 5 | 3 | 23 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 | High |
| R14 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 1 | 1 | 17 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 | High | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | Low |
| R15 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 6 | 3 | 25 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 0 | 18 | High | 6 | 6 | 6 | 2 | 6 | 3 | 29 | High |
| R16 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 3 | 5 | 6 | 3 | 2 | 24 | High |
| R17 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 2 | 2 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 19 | High | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | Low |
| R18 | 2021 | 5 | 6 | 4 | 3 | 0 | 18 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 3 | 0 | 6 | 2 | 3 | 5 | 19 | High |
| R19 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 3 | 4 | 21 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 4 | 3 | 4 | 4 | 6 | 6 | 27 | High |
| R20 | 2021 | 5 | 6 | 2 | 6 | 3 | 22 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 33 | High |
| R21 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 2 | 1 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 3 | 4 | 6 | 2 | 5 | 3 | 23 | High |
| R22 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 26 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 | High | 3 | 2 | 3 | 0 | 5 | 3 | 16 | Low |
| R23 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 2 | 1 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 0 | 1 | 16 | High | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | Low |
| R24 | 2021 | 5 | 6 | 1 | 2 | 2 | 16 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 13 | Low |
| R25 | 2021 | 5 | 6 | 6 | 6 | 3 | 26 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 0 | 18 | High | 5 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 12 | Low |
| R26 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 2 | 2 | 18 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 0 | 17 | High | 3 | 3 | 1 | 6 | 5 | 3 | 21 | High |
| R27 | 2021 | 5 | 6 | 2 | 6 | 5 | 24 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 6 | 1 | 3 | 6 | 6 | 2 | 24 | High |
| R28 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 27 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 0 | 17 | High | 6 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 21 | High |
| R29 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 1 | 1 | 16 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 10 | Low |
| R30 | 2021 | 5 | 6 | 2 | 6 | 3 | 22 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 19 | High |
| R31 | 2021 | 5 | 6 | 1 | 5 | 4 | 21 | High | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 18 | High | 2 | 4 | 6 | 2 | 5 | 3 | 22 | High |
| R32 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 6 | 2 | 24 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 3 | 6 | 3 | 2 | 2 | 21 | High |
| R33 | 2021 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 27 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 6 | 6 | 6 | 1 | 6 | 4 | 29 | High |
| R34 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 6 | 3 | 25 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 3 | 5 | 6 | 2 | 6 | 3 | 25 | High |
| R35 | 2021 | 5 | 6 | 3 | 4 | 2 | 20 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 5 | 5 | 6 | 3 | 6 | 3 | 28 | High |
| R36 | 2021 | 5 | 6 | 5 | 5 | 3 | 24 | High | 5 | 5 | 5 | 1 | 0 | 16 | High | 2 | 3 | 5 | 2 | 6 | 2 | 20 | High |
| R37 | 2021 | 5 | 6 | 1 | 5 | 1 | 18 | High | 5 | 5 | 5 | 0 | 1 | 16 | High | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 8 | Low |
| R38 | 2021 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 24 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8 | Low | 3 | 3 | 6 | 5 | 6 | 3 | 26 | High |
| R39 | 2021 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | High | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | Low | 4 | 3 | 5 | 3 | 6 | 4 | 25 | High |
| R40 | 2021 | 3 | 5 | 5 | 6 | 3 | 22 | High | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 11 | Low | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 17 | Low |
| R41 | 2021 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 16 | High | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | Low | 3 | 5 | 6 | 5 | 6 | 3 | 28 | High |
| R42 | 2021 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 11 | Low | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | Low | 2 | 3 | 6 | 2 | 6 | 3 | 22 | High |
| R43 | 2021 | 4 | 5 | 5 | 6 | 5 | 25 | High | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 7 | Low | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 24 | High |
| R44 | 2021 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 | High | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 | Low | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 17 | Low |
| R45 | 2021 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 20 | High | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | Low | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 32 | High |
| R46 | 2021 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 | High | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | Low | 4 | 5 | 6 | 2 | 2 | 3 | 22 | High |
| R47 | 2021 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | Low | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 5 | 5 | 6 | 2 | 6 | 5 | 29 | High |
| R48 | 2021 | 5 | 3 | 5 | 6 | 3 | 22 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 8 | Low | 3 | 3 | 4 | 5 | 6 | 4 | 25 | High |
| R49 | 2021 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 9 | Low | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | Low | 5 | 5 | 6 | 4 | 6 | 5 | 31 | High |
| R50 | 2021 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 19 | High | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | Low | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 20 | High |
| R51 | 2021 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 18 | High | 3 | 3 | 3 | 2 | 0 | 11 | Low | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 23 | High |
| R52 | 2021 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 | High | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | Low | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 23 | High |
| R53 | 2021 | 3 | 4 | 4 | 6 | 2 | 19 | High | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 4 | Low | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 25 | High |
| R54 | 2021 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 19 | High | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 8 | Low | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 19 | High |
| R55 | 2021 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 24 | High | 2 | 4 | 6 | 1 | 0 | 13 | Low | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 26 | High |
| R56 | 2021 | 6 | 3 | 5 | 5 | 4 | 23 | High | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 12 | Low | 3 | 2 | 6 | 3 | 5 | 3 | 22 | High |
| R57 | 2021 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 7 | Low | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 22 | High |
| R58 | 2021 | 4 | 5 | 3 | 6 | 2 | 20 | High | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 9 | Low | 4 | 5 | 5 | 3 | 6 | 3 | 26 | High |
| R59 | 2021 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 | High | 0 | 1 | 5 | 3 | 0 | 9 | Low | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 30 | High |
| R60 | 2021 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 10 | Low | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | Low | 2 | 3 | 6 | 2 | 3 | 4 | 20 | High |
| R61 | 2021 | 6 | 3 | 5 | 6 | 4 | 24 | High | 1 | 3 | 3 | 3 | 0 | 10 | Low | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 | Low |
| R62 | 2021 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | High | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 8 | Low | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 19 | High |
| R63 | 2021 | 5 | 5 | 6 | 6 | 3 | 25 | High | 1 | 1 | 6 | 3 | 1 | 12 | Low | 5 | 4 | 6 | 6 | 4 | 3 | 28 | High |
| R64 | 2021 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 | High | 0 | 3 | 4 | 2 | 0 | 9 | Low | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 24 | High |
| R65 | 2021 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 | High | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 8 | Low | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 19 | High |
| R66 | 2021 | 4 | 5 | 5 | 6 | 3 | 23 | High | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 10 | Low | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 20 | High |

| Kode Responden | Periode Angkatan | Exhaustion | | | | | | Cynicism | | | | | Professional Efficacy | | | | | | | | | | |
|----------------|------------------|------------|------|------|------|------|---------|----------|------|------|------|------|-----------------------|---------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|------|
| | | E.P1 | E.P2 | E.P3 | E.P4 | E.P5 | Total E | Ket. | C.P1 | C.P2 | C.P3 | C.P4 | C.P5 | Total C | Ket. | PE.P1 | PE.P2 | PE.P3 | PE.P4 | PE.P5 | PE.P6 | Total PE | Ket. |
| R1 | 2022 | 5 | 4 | 6 | 1 | 1 | 17 | High | 0 | 5 | 4 | 6 | 1 | 16 | High | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 17 | Low |
| R2 | 2022 | 5 | 5 | 3 | 5 | 0 | 18 | High | 0 | 5 | 5 | 6 | 1 | 17 | High | 6 | 3 | 6 | 6 | 6 | 6 | 33 | High |
| R3 | 2022 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 18 | High | 0 | 2 | 5 | 4 | 6 | 17 | High | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 18 | Low |
| R4 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 24 | High | 0 | 4 | 5 | 4 | 6 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 | High |
| R5 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 25 | High | 1 | 4 | 5 | 4 | 6 | 20 | High | 3 | 2 | 6 | 3 | 5 | 2 | 21 | High |
| R6 | 2022 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 28 | High | 1 | 5 | 6 | 4 | 0 | 16 | High | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 24 | High |
| R7 | 2022 | 5 | 6 | 6 | 0 | 0 | 17 | High | 0 | 5 | 6 | 6 | 1 | 18 | High | 5 | 0 | 0 | 6 | 5 | 5 | 21 | High |
| R8 | 2022 | 5 | 5 | 4 | 0 | 2 | 16 | High | 0 | 4 | 5 | 6 | 1 | 16 | High | 3 | 0 | 1 | 6 | 1 | 2 | 13 | Low |
| R9 | 2022 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 18 | High | 0 | 2 | 5 | 4 | 6 | 17 | High | 6 | 3 | 6 | 3 | 5 | 6 | 29 | High |
| R10 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 4 | 0 | 18 | High | 0 | 4 | 5 | 4 | 6 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 31 | High |
| R11 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 | High | 0 | 4 | 5 | 4 | 6 | 19 | High | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 31 | High |
| R12 | 2022 | 5 | 6 | 6 | 3 | 2 | 22 | High | 0 | 4 | 3 | 5 | 5 | 17 | High | 2 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 19 | High |
| R13 | 2022 | 6 | 3 | 5 | 6 | 5 | 25 | High | 0 | 2 | 5 | 4 | 6 | 17 | High | 5 | 1 | 0 | 3 | 0 | 5 | 14 | Low |
| R14 | 2022 | 5 | 6 | 6 | 0 | 0 | 17 | High | 0 | 4 | 5 | 4 | 6 | 19 | High | 5 | 1 | 4 | 6 | 5 | 3 | 24 | High |
| R15 | 2022 | 6 | 5 | 4 | 0 | 1 | 16 | High | 0 | 4 | 5 | 4 | 6 | 19 | High | 2 | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 | 8 | Low |
| R16 | 2022 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 19 | High | 1 | 5 | 6 | 4 | 0 | 16 | High | 6 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 31 | High |
| R17 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | High | 1 | 5 | 6 | 6 | 1 | 19 | High | 5 | 4 | 6 | 6 | 4 | 4 | 29 | High |
| R18 | 2022 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 | High | 0 | 4 | 5 | 6 | 1 | 16 | High | 4 | 6 | 5 | 2 | 6 | 3 | 26 | High |
| R19 | 2022 | 5 | 6 | 6 | 3 | 6 | 26 | High | 0 | 3 | 6 | 5 | 5 | 19 | High | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 8 | Low |
| R20 | 2022 | 6 | 3 | 5 | 6 | 2 | 22 | High | 0 | 5 | 6 | 1 | 4 | 16 | High | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 34 | High |
| R21 | 2022 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 | High | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 18 | High | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 | Low |
| R22 | 2022 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | High | 5 | 4 | 6 | 3 | 0 | 18 | High | 5 | 4 | 3 | 4 | 0 | 4 | 20 | High |
| R23 | 2022 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | Low | 2 | 3 | 3 | 2 | 0 | 10 | Low | 1 | 1 | 6 | 1 | 1 | 2 | 12 | Low |
| R24 | 2022 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 | High | 0 | 2 | 5 | 1 | 0 | 8 | Low | 6 | 6 | 6 | 1 | 6 | 6 | 31 | High |
| R25 | 2022 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 10 | Low | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | Low | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | Low |
| R26 | 2022 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 17 | High | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 10 | Low | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 9 | Low |
| R27 | 2022 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 5 | Low | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 6 | Low | 6 | 5 | 6 | 6 | 4 | 4 | 31 | High |
| R28 | 2022 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | Low | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | Low | 2 | 2 | 2 | 6 | 3 | 2 | 17 | Low |
| R29 | 2022 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 28 | High | 3 | 5 | 6 | 6 | 4 | 24 | High | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 16 | Low |
| R30 | 2022 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 20 | High | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | Low | 6 | 0 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 | High |
| R31 | 2022 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Low | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Low | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Low |
| R32 | 2022 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | Low | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 5 | Low | 5 | 3 | 5 | 6 | 5 | 6 | 30 | High |
| R33 | 2022 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Low | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | Low | 0 | 3 | 4 | 6 | 4 | 6 | 23 | High |
| R34 | 2022 | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 7 | Low | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Low | 5 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 29 | High |
| R35 | 2022 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 13 | Low | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | Low | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 25 | High |
| R36 | 2022 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 13 | Low | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | Low | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 18 | Low |
| R37 | 2022 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | High | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 19 | High | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 15 | Low |
| R38 | 2022 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | Low | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | Low | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 35 | High |
| R39 | 2022 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Low | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 7 | Low | 6 | 3 | 6 | 0 | 2 | 1 | 18 | Low |
| R40 | 2022 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 4 | Low | 0 | 1 | 5 | 2 | 0 | 8 | Low | 6 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 27 | High |
| R41 | 2022 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | Low | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | Low | 0 | 0 | 6 | 5 | 5 | 5 | 21 | High |
| R42 | 2022 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | Low | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Low | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Low |
| R43 | 2022 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | High | 1 | 2 | 6 | 2 | 0 | 11 | Low | 5 | 5 | 4 | 0 | 3 | 1 | 18 | Low |
| R44 | 2022 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 | Low | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 35 | High |
| R45 | 2022 | 2 | 1 | 3 | 5 | 2 | 13 | Low | 0 | 3 | 6 | 0 | 0 | 9 | Low | 6 | 3 | 6 | 0 | 1 | 5 | 21 | High |
| R46 | 2022 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 28 | High | 1 | 6 | 4 | 2 | 0 | 13 | Low | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 34 | High |
| R47 | 2022 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 11 | Low | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 7 | Low | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | 6 | 33 | High |
| R48 | 2022 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | Low | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | High |
| R49 | 2022 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 | High | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | Low | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 33 | High |
| R50 | 2022 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | Low | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Low | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 17 | Low |
| R51 | 2022 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | High | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | High | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | Low |
| R52 | 2022 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | Low | 1 | 3 | 2 | 3 | 0 | 9 | Low | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 13 | Low |
| R53 | 2022 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | Low | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 13 | Low | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | Low |
| R54 | 2022 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 22 | High | 0 | 5 | 6 | 0 | 0 | 11 | Low | 6 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 32 | High |
| R55 | 2022 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13 | Low | 1 | 1 | 6 | 1 | 0 | 9 | Low | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 34 | High |
| R56 | 2022 | 4 | 0 | 6 | 6 | 0 | 16 | High | 3 | 0 | 6 | 0 | 0 | 9 | Low | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 35 | High |
| R57 | 2022 | 5 | 2 | 3 | 6 | 5 | 21 | High | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | Low | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 32 | High |
| R58 | 2022 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | Low | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | Low | 4 | 6 | 6 | 0 | 3 | 6 | 25 | High |
| R59 | 2022 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | Low | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | Low | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | High |
| R60 | 2022 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 11 | Low | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 8 | Low | 5 | 3 | 6 | 1 | 3 | 3 | 21 | High |
| R61 | 2022 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 | High | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | Low | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 17 | Low |
| R62 | 2022 | 3 | 5 | 5 | 6 | 5 | 24 | High | 0 | 5 | 6 | 2 | 0 | 13 | Low | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 34 | High |
| R63 | 2022 | 0 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | Low | 0 | 4 | 6 | 0 | 0 | 10 | Low | 2 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 7 | Low |
| R64 | 2022 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 16 | High | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 7 | Low | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 22 | High |
| R65 | 2022 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6 | Low | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 5 | Low | 5 | 4 | 6 | 3 | 6 | 6 | 30 | High |
| R66 | 2022 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 11 | Low | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 5 | Low | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 4 | 29 | High |

| Kode Responden | Periode Angkatan | Exhaustion | | | | | Total E | Ket. | Cynicism | | | | | Total C | Ket. | Professional Efficacy | | | | | | Total PE | Ket. |
|----------------|------------------|------------|------|------|------|------|---------|------|----------|------|------|------|------|---------|------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|------|
| | | E.P1 | E.P2 | E.P3 | E.P4 | E.P5 | | | C.P1 | C.P2 | C.P3 | C.P4 | C.P5 | | | PE.P1 | PE.P2 | PE.P3 | PE.P4 | PE.P5 | PE.P6 | | |
| R1 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 5 | 21 | High | 1 | 6 | 4 | 4 | 1 | 16 | High | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High |
| R2 | 2023 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 0 | 5 | 5 | 2 | 5 | 17 | High | 2 | 0 | 6 | 5 | 5 | 1 | 19 | High |
| R3 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 0 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | High | 5 | 5 | 0 | 6 | 6 | 6 | 28 | High |
| R4 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 5 | 21 | High | 1 | 3 | 6 | 4 | 2 | 16 | High | 4 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | Low |
| R5 | 2023 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 0 | 4 | 5 | 6 | 1 | 16 | High | 6 | 6 | 5 | 3 | 5 | 3 | 28 | High |
| R6 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 0 | 5 | 5 | 2 | 5 | 17 | High | 5 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 11 | Low |
| R7 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 5 | 21 | High | 0 | 5 | 5 | 2 | 5 | 17 | High | 6 | 5 | 6 | 2 | 5 | 5 | 29 | High |
| R8 | 2023 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 0 | 5 | 6 | 2 | 3 | 16 | High | 5 | 5 | 6 | 4 | 6 | 5 | 31 | High |
| R9 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 2 | 6 | 4 | 4 | 1 | 17 | High | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 5 | 31 | High |
| R10 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 5 | 21 | High | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 18 | High | 6 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 28 | High |
| R11 | 2023 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 0 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 | High | 4 | 4 | 5 | 6 | 6 | 5 | 30 | High |
| R12 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 2 | 3 | 6 | 4 | 2 | 17 | High | 6 | 4 | 6 | 3 | 3 | 5 | 27 | High |
| R13 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 5 | 21 | High | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 | High | 3 | 4 | 6 | 4 | 5 | 3 | 25 | High |
| R14 | 2023 | 5 | 3 | 6 | 6 | 5 | 25 | High | 3 | 2 | 3 | 5 | 6 | 19 | High | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 22 | High |
| R15 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 13 | Low | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 21 | High |
| R16 | 2023 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 16 | High | 0 | 3 | 2 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 5 | 4 | 5 | 6 | 4 | 28 | High |
| R17 | 2023 | 3 | 2 | 5 | 6 | 4 | 20 | High | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 15 | Low | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 25 | High |
| R18 | 2023 | 4 | 3 | 5 | 6 | 4 | 22 | High | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 9 | Low | 2 | 1 | 6 | 4 | 3 | 3 | 19 | High |
| R19 | 2023 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 24 | High | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 11 | Low | 3 | 2 | 6 | 2 | 5 | 5 | 23 | High |
| R20 | 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 7 | Low | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 24 | High |
| R21 | 2023 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 14 | Low | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 | High |
| R22 | 2023 | 5 | 5 | 6 | 6 | 4 | 26 | High | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 | Low | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 19 | High |
| R23 | 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | High | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 14 | Low | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | High |
| R24 | 2023 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 16 | High | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 18 | High | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 20 | High |
| R25 | 2023 | 3 | 6 | 5 | 6 | 5 | 25 | High | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | High | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 | High |
| R26 | 2023 | 3 | 3 | 4 | 6 | 3 | 19 | High | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9 | Low | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 22 | High |
| R27 | 2023 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 18 | High | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 10 | Low | 4 | 5 | 6 | 3 | 5 | 4 | 27 | High |
| R28 | 2023 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 12 | Low | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | Low | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | High |
| R29 | 2023 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 24 | High | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 16 | High | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 23 | High |
| R30 | 2023 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 8 | Low | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 5 | 5 | 6 | 3 | 4 | 4 | 27 | High |
| R31 | 2023 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 26 | High | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | Low | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | High |
| R32 | 2023 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 20 | High | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | Low | 4 | 3 | 6 | 3 | 4 | 3 | 23 | High |
| R33 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 6 | 4 | 23 | High | 1 | 3 | 3 | 1 | 0 | 8 | Low | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 22 | High |
| R34 | 2023 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | High | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 19 | High |
| R35 | 2023 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 8 | Low | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Low | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 30 | High |
| R36 | 2023 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | High | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 16 | High | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 23 | High |
| R37 | 2023 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 15 | Low | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 12 | Low | 4 | 3 | 6 | 3 | 2 | 5 | 23 | High |
| R38 | 2023 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 18 | High | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 | Low | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 22 | High |
| R39 | 2023 | 3 | 4 | 5 | 6 | 4 | 22 | High | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 6 | Low | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 | Low |
| R40 | 2023 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 | High | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | Low | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 23 | High |
| R41 | 2023 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 9 | Low | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | Low | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 34 | High |
| R42 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 | High | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 11 | Low | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 24 | High |
| R43 | 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 | High | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | Low | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 6 | 25 | High |
| R44 | 2023 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 | High | 1 | 3 | 5 | 1 | 0 | 10 | Low | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 | High |
| R45 | 2023 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 | High | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 15 | Low | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 19 | High |
| R46 | 2023 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 11 | Low | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 33 | High |
| R47 | 2023 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 18 | High | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 | Low | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 22 | High |
| R48 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 6 | 4 | 23 | High | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 13 | Low | 2 | 1 | 4 | 0 | 2 | 1 | 10 | Low |
| R49 | 2023 | 4 | 5 | 4 | 6 | 5 | 24 | High | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | Low | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 16 | Low |
| R50 | 2023 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 | High | 0 | 3 | 5 | 1 | 0 | 9 | Low | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 24 | High |
| R51 | 2023 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 18 | High | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9 | Low | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | High |
| R52 | 2023 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | High | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | Low | 3 | 3 | 6 | 4 | 4 | 5 | 25 | High |
| R53 | 2023 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 14 | Low | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 6 | Low | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 19 | High |
| R54 | 2023 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 19 | High | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | Low | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 19 | High |
| R55 | 2023 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 | High | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 10 | Low | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | High |
| R56 | 2023 | 2 | 2 | 3 | 6 | 5 | 18 | High | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | Low | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | High |
| R57 | 2023 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | High | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 12 | Low | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 26 | High |
| R58 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 | High | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | Low | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 6 | 27 | High |
| R59 | 2023 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | High | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 15 | Low | 5 | 5 | 6 | 4 | 4 | 5 | 29 | High |
| R60 | 2023 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | Low | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 34 | High |
| R61 | 2023 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 20 | High | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 8 | Low | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 6 | 26 | High |
| R62 | 2023 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | High | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 12 | Low | 4 | 3 | 5 | 6 | 6 | 6 | 30 | High |
| R63 | 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 | High | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 32 | High |
| R64 | 2023 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 | High | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 6 | 29 | High |
| R65 | 2023 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 18 | High | 0 | 4 | 4 | 2 | 0 | 10 | Low | 4 | 3 | 5 | 6 | 6 | 6 | 30 | High |
| R66 | 2023 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 15 | Low | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | Low | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 30 | High |

| Kode Responden | Periode Angkatan | Exhaustion | | | | | Total E | Ket. | Cynicism | | | | | Total C | Ket. | Professional Efficacy | | | | | | Total PE | Ket. |
|----------------|------------------|------------|------|------|------|------|---------|------|----------|------|------|------|------|---------|------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|------|
| | | E.P1 | E.P2 | E.P3 | E.P4 | E.P5 | | | C.P1 | C.P2 | C.P3 | C.P4 | C.P5 | | | PE.P1 | PE.P2 | PE.P3 | PE.P4 | PE.P5 | PE.P6 | | |
| R1 | 2024 | 6 | 2 | 6 | 0 | 6 | 20 | High | 5 | 5 | 6 | 1 | 0 | 17 | High | 6 | 6 | 6 | 0 | 6 | 5 | 29 | High |
| R2 | 2024 | 5 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High | 4 | 6 | 4 | 2 | 0 | 16 | High | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 34 | High |
| R3 | 2024 | 5 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High | 5 | 2 | 6 | 5 | 0 | 18 | High | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 32 | High |
| R4 | 2024 | 5 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 16 | High | 5 | 5 | 6 | 2 | 1 | 3 | 22 | High |
| R5 | 2024 | 5 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High | 4 | 6 | 2 | 6 | 0 | 18 | High | 6 | 3 | 5 | 5 | 6 | 5 | 30 | High |
| R6 | 2024 | 5 | 3 | 4 | 5 | 6 | 23 | High | 5 | 5 | 6 | 3 | 0 | 19 | High | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | Low |
| R7 | 2024 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 | High | 4 | 6 | 4 | 5 | 0 | 19 | High | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 33 | High |
| R8 | 2024 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 27 | High | 3 | 6 | 6 | 6 | 3 | 24 | High | 6 | 6 | 2 | 0 | 3 | 0 | 17 | Low |
| R9 | 2024 | 2 | 6 | 0 | 6 | 1 | 15 | Low | 6 | 0 | 2 | 5 | 6 | 19 | High | 6 | 6 | 6 | 0 | 6 | 6 | 30 | High |
| R10 | 2024 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 14 | Low | 5 | 5 | 6 | 1 | 0 | 17 | High | 5 | 2 | 6 | 5 | 2 | 5 | 25 | High |
| R11 | 2024 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | Low | 4 | 6 | 4 | 2 | 0 | 16 | High | 3 | 5 | 6 | 1 | 5 | 3 | 23 | High |
| R12 | 2024 | 3 | 2 | 0 | 5 | 3 | 13 | Low | 5 | 2 | 6 | 5 | 0 | 18 | High | 1 | 4 | 6 | 2 | 2 | 1 | 16 | Low |
| R13 | 2024 | 3 | 2 | 6 | 6 | 6 | 23 | High | 5 | 5 | 4 | 6 | 0 | 20 | High | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 36 | High |
| R14 | 2024 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 6 | Low | 4 | 6 | 2 | 6 | 0 | 18 | High | 6 | 6 | 6 | 1 | 6 | 3 | 28 | High |
| R15 | 2024 | 4 | 0 | 0 | 6 | 0 | 10 | Low | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 7 | Low | 4 | 6 | 6 | 6 | 3 | 6 | 31 | High |
| R16 | 2024 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | Low | 0 | 1 | 5 | 2 | 0 | 8 | Low | 4 | 3 | 5 | 3 | 6 | 4 | 25 | High |
| R17 | 2024 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | Low | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 | Low | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 6 | 21 | High |
| R18 | 2024 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | Low | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | Low | 6 | 2 | 0 | 6 | 2 | 2 | 18 | Low |
| R19 | 2024 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 14 | Low | 1 | 2 | 5 | 2 | 0 | 10 | Low | 5 | 5 | 6 | 2 | 6 | 5 | 29 | High |
| R20 | 2024 | 5 | 0 | 3 | 5 | 2 | 15 | Low | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 | Low | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 | High |
| R21 | 2024 | 5 | 0 | 3 | 0 | 0 | 8 | Low | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 6 | Low | 6 | 4 | 3 | 6 | 6 | 6 | 31 | High |
| R22 | 2024 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 14 | Low | 1 | 0 | 4 | 1 | 0 | 6 | Low | 5 | 6 | 4 | 6 | 6 | 5 | 32 | High |
| R23 | 2024 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 7 | Low | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 23 | High |
| R24 | 2024 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | Low | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Low | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 12 | Low |
| R25 | 2024 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | Low | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Low | 6 | 5 | 6 | 2 | 5 | 6 | 30 | High |
| R26 | 2024 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | Low | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | Low | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 35 | High |
| R27 | 2024 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 12 | Low | 2 | 0 | 2 | 3 | 1 | 8 | Low | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 33 | High |
| R28 | 2024 | 3 | 0 | 4 | 5 | 3 | 15 | Low | 0 | 0 | 5 | 0 | 1 | 6 | Low | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 31 | High |
| R29 | 2024 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 | High | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 7 | Low | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 15 | Low |
| R30 | 2024 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 | High | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 9 | Low | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 6 | 29 | High |
| R31 | 2024 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 | High | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 10 | Low | 4 | 4 | 5 | 6 | 6 | 4 | 29 | High |
| R32 | 2024 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 18 | High | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | Low | 4 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 29 | High |
| R33 | 2024 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 21 | High | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 10 | Low | 4 | 4 | 6 | 4 | 5 | 3 | 26 | High |
| R34 | 2024 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 14 | Low | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | Low | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 21 | High |
| R35 | 2024 | 0 | 1 | 1 | 5 | 2 | 9 | Low | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | Low | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 34 | High |
| R36 | 2024 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 17 | High | 0 | 3 | 3 | 1 | 0 | 7 | Low | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 24 | High |
| R37 | 2024 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 17 | High | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 | Low | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 | High |
| R38 | 2024 | 4 | 5 | 6 | 2 | 2 | 22 | High | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 15 | Low | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 | High |
| R39 | 2024 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | High | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 16 | High | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 22 | High |
| R40 | 2024 | 5 | 5 | 6 | 2 | 2 | 23 | High | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 3 | 6 | 5 | 6 | 5 | 29 | High |
| R41 | 2024 | 5 | 4 | 5 | 6 | 2 | 22 | High | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 23 | High |
| R42 | 2024 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | High | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 4 | Low | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 30 | High |
| R43 | 2024 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 19 | High | 0 | 3 | 4 | 2 | 0 | 9 | Low | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 22 | High |
| R44 | 2024 | 4 | 5 | 4 | 6 | 3 | 22 | High | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 12 | Low | 3 | 3 | 6 | 4 | 5 | 3 | 24 | High |
| R45 | 2024 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 17 | High | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 30 | High |
| R46 | 2024 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | High | 0 | 4 | 3 | 1 | 0 | 8 | Low | 4 | 3 | 6 | 5 | 3 | 3 | 24 | High |
| R47 | 2024 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 10 | Low | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | Low | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 21 | High |
| R48 | 2024 | 4 | 5 | 3 | 6 | 4 | 22 | High | 1 | 2 | 4 | 1 | 0 | 8 | Low | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 20 | High |
| R49 | 2024 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 24 | High | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 9 | Low | 4 | 5 | 6 | 4 | 3 | 5 | 27 | High |
| R50 | 2024 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 21 | High | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 | Low | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 25 | High |
| R51 | 2024 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 19 | High | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 4 | 6 | 3 | 4 | 2 | 23 | High |
| R52 | 2024 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 | High | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | Low | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 | High |
| R53 | 2024 | 4 | 5 | 4 | 6 | 2 | 21 | High | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 | Low | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 22 | High |
| R54 | 2024 | 4 | 5 | 3 | 5 | 0 | 17 | High | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 7 | Low | 4 | 3 | 6 | 4 | 3 | 4 | 24 | High |
| R55 | 2024 | 4 | 3 | 3 | 5 | 0 | 15 | Low | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | Low | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 33 | High |
| R56 | 2024 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 | High | 0 | 3 | 4 | 1 | 0 | 8 | Low | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | 3 | 28 | High |
| R57 | 2024 | 5 | 5 | 5 | 6 | 3 | 24 | High | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 11 | Low | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 26 | High |
| R58 | 2024 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 | High | 1 | 4 | 5 | 1 | 0 | 11 | Low | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 36 | High |
| R59 | 2024 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | High | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 7 | Low | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 25 | High |
| R60 | 2024 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 | High | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | Low | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 24 | High |
| R61 | 2024 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 18 | High | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 6 | Low | 4 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 29 | High |
| R62 | 2024 | 5 | 4 | 5 | 6 | 3 | 23 | High | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | Low | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 | High |
| R63 | 2024 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 | High | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 | Low | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 | High |
| R64 | 2024 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 20 | High | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 14 | Low | 5 | 3 | 6 | 3 | 5 | 3 | 25 | High |
| R65 | 2024 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | Low | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | Low | 5 | 5 | 5 | 3 | 6 | 3 | 27 | High |
| R66 | 2024 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | High | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 | Low | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 20 | High |

Lampiran 8: Hasil Analisis Data

Angkatan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2021 | 66 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| 2022 | 66 | 25.0 | 25.0 | 50.0 |
| 2023 | 66 | 25.0 | 25.0 | 75.0 |
| 2024 | 66 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| Total | 264 | 100.0 | 100.0 | |

Statistics

| | Angkatan | kat_exhaustio n | kat_cynicism | kat_pefficiacy | Profil |
|---------|----------|--------------------|--------------|----------------|--------|
| N Valid | 264 | 264 | 264 | 264 | 264 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Angkatan * kat_exhaustion Crosstabulation

| | | kat_exhaustion | | Total | |
|----------|-------------------|-------------------|-------|--------|--------|
| | | low | high | | |
| Angkatan | 2021 | Count | 4 | 62 | 66 |
| | | % within Angkatan | 6.1% | 93.9% | 100.0% |
| 2022 | Count | 29 | 37 | 66 | |
| | % within Angkatan | 43.9% | 56.1% | 100.0% | |
| 2023 | Count | 10 | 56 | 66 | |
| | % within Angkatan | 15.2% | 84.8% | 100.0% | |
| 2024 | Count | 23 | 43 | 66 | |
| | % within Angkatan | 34.8% | 65.2% | 100.0% | |
| Total | Count | 66 | 198 | 264 | |
| | % within Angkatan | 25.0% | 75.0% | 100.0% | |

Angkatan * kat_cynicism Crosstabulation

| | | kat_cynicism | | Total | |
|----------|-------------------|-------------------|-------|--------|--------|
| | | low | high | | |
| Angkatan | 2021 | Count | 29 | 37 | 66 |
| | | % within Angkatan | 43.9% | 56.1% | 100.0% |
| 2022 | Count | 41 | 25 | 66 | |
| | % within Angkatan | 62.1% | 37.9% | 100.0% | |
| 2023 | Count | 47 | 19 | 66 | |
| | % within Angkatan | 71.2% | 28.8% | 100.0% | |
| 2024 | Count | 51 | 15 | 66 | |
| | % within Angkatan | 77.3% | 22.7% | 100.0% | |
| Total | Count | 168 | 96 | 264 | |
| | % within Angkatan | 63.6% | 36.4% | 100.0% | |

Angkatan * kat_pefficiency Crosstabulation

| | | kat_pefficiency | | Total | |
|----------|-------|-------------------|-------|-------|--------|
| | | low | high | | |
| Angkatan | 2021 | Count | 15 | 51 | 66 |
| | | % within Angkatan | 22.7% | 77.3% | 100.0% |
| 2022 | Count | 24 | 42 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 36.4% | 63.6% | 100.0% |
| 2023 | Count | 5 | 61 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 7.6% | 92.4% | 100.0% |
| 2024 | Count | 6 | 60 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 9.1% | 90.9% | 100.0% |
| Total | Count | 50 | 214 | 264 | |
| | | % within Angkatan | 18.9% | 81.1% | 100.0% |

Angkatan * Profil Crosstabulation

| | | Profil | | | | | Total | |
|----------|-------|-------------------|-------------|--------------|------------|---------|-------|--------|
| | | engaged | ineffective | overextended | disengaged | burnout | | |
| Angkatan | 2021 | Count | 4 | 0 | 25 | 0 | 37 | 66 |
| | | % within Angkatan | 6.1% | 0.0% | 37.9% | 0.0% | 56.1% | 100.0% |
| 2022 | Count | 18 | 11 | 12 | 0 | 25 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 27.3% | 16.7% | 18.2% | 0.0% | 37.9% | 100.0% |
| 2023 | Count | 10 | 0 | 37 | 0 | 19 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 15.2% | 0.0% | 56.1% | 0.0% | 28.8% | 100.0% |
| 2024 | Count | 16 | 2 | 33 | 5 | 10 | 66 | |
| | | % within Angkatan | 24.2% | 3.0% | 50.0% | 7.6% | 15.2% | 100.0% |
| Total | Count | 48 | 13 | 107 | 5 | 91 | 264 | |
| | | % within Angkatan | 18.2% | 4.9% | 40.5% | 1.9% | 34.5% | 100.0% |

Kruskal-Wallis Test

Ranks

| | | Angkatan | N | Mean Rank |
|--------|-------|----------|-----|-----------|
| Profil | 2021 | | 66 | 167.82 |
| | 2022 | | 66 | 119.71 |
| | 2023 | | 66 | 131.23 |
| | 2024 | | 66 | 111.24 |
| | Total | | 264 | |

Test Statistics^{a,b}

| | | Profil |
|------------------|--|--------|
| Kruskal-Wallis H | | 23.813 |
| df | | 3 |
| Asymp. Sig. | | .000 |

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Angkatan

Lampiran 9. Artikel Ilmiah

PERBANDINGAN *STUDENT BURNOUT* PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Alfi Sani Nasution¹, Desi Isnayanti²

Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra
Department of Medical Education, Muhammadiyah University of North Sumatra
Email: alfisanin@gmail.com ; desiisnayanti@umsu.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Tingkat stres dan burnout pada mahasiswa kedokteran memiliki tingkat yang paling tinggi. Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami kelelahan baik raga, mental, serta emosi yang merujuk ke burnout. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan student burnout pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. **Metode:** Deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. **Hasil:** Gambaran profil burnout pada mahasiswa FK UMSU paling dominan dijumpai bahwa yang mengalami engaged yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), ineffective pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), overextended pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), disengaged pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan burnout pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%). Gambaran dimensi burnout pada mahasiswa FK UMSU bahwa menunjukkan exhaustion (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), cynicisme (sinisme) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan professional efficaci (kemanjuran profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%). Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara student burnout pada setiap angkatan mahasiswa FK UMSU dengan nilai $p = 0,001$ ($p = <0,05$). **Kesimpulan:** Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara student burnout pada setiap angkatan mahasiswa FK UMSU

Kata Kunci: student burnout, mahasiswa kedokteran dan akademik.

Korespondensi: Desi Isnayanti, FK UMSU
Email: desiisnayanti@umsu.ac.id

**COMPARISON OF STUDENT BURNOUT AMONG DIFFERENT
COHORTS OF MEDICAL STUDENTS AT THE FACULTY OF
MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA**

Alfi Sani Nasution¹, Desi Isnayanti²

Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra
Department of Medical Education, Muhammadiyah University of North Sumatra
Email: alfisanin@gmail.com ; desiisnayanti@umsu.ac.id

ABSTRACT

Introduction: The levels of stress and burnout among medical students are among the highest. The variety of learning methods and the heavy academic demands experienced by medical students cause physical, mental, and emotional fatigue, leading to burnout. **Objective:** To determine the differences in student burnout among different cohorts of medical students at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra. **Methods:** Descriptive-analytic with a cross-sectional design. The sampling method used was simple random sampling. **Results:** The burnout profile among FK UMSU students was most dominantly found as follows: engaged profile in the 2022 cohort with 18 students (27.3%), ineffective profile in the 2022 cohort with 11 students (16.7%), overextended profile in the 2023 cohort with 37 students (56.1%), disengaged profile in the 2024 cohort with 5 students (7.6%), and full burnout in the 2021 cohort with 37 students (56.1%). The burnout dimensions among FK UMSU students showed high exhaustion in the 2021 cohort with 62 respondents (93.9%), high cynicism in the 2021 cohort with 37 respondents (56.1%), and high professional efficacy in the 2023 cohort with 61 respondents (92.4%). This study showed significant differences in student burnout among the different cohorts of FK UMSU students with a p-value = 0.001 ($p < 0.05$). **Conclusion:** Statistically, there are significant differences in student burnout among different cohorts of medical students at FK UMSU.

Keywords: student burnout, medical students, academics.

Correspondence: Desi Isnayanti, FK UMSU
Email: desiisnayanti@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Tingkat stres dan *burnout* pada mahasiswa kedokteran memiliki tingkat yang paling tinggi.¹ Pada survei penelitian didapatkan bahwa 947 mahasiswa kedokteran di 27 universitas di Indonesia dan hasilnya menunjukkan prevalensi *burnout* sekitar 35,5%.² Banyaknya metode pembelajaran serta beratnya tuntutan akademik yang dialami mahasiswa menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami keletihan baik raga, mental, serta emosi yang merujuk ke *burnout*.³ Saat mahasiswa terus-menerus mengalami stres, hal ini dapat memicu munculnya penyakit psikologis seperti depresi, gangguan cemas, dan kemarahan akibat *burnout* yang muncul menyertai perasaan kelelahan, sinisme, dan tidak berguna.⁴

Student burnout merupakan sindrom psikologis yang diakibatkan tekanan akademis jangka panjang.⁵ Beberapa faktor yang mempengaruhi *student burnout* yaitu ada faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran dan faktor internal ialah faktor yang bersumber dari diri individu seperti, efikasi diri, citra diri, harga diri dan kecemasan.⁶ Aspek pemicu *burnout* pada mahasiswa kedokteran ialah tingginya stres akademik akibat dari

tuntutan perkuliahan, area pembelajaran kompetitif serta ambisius, kurikulum pembelajaran yang diterapkan, umur, minimnya waktu tidur, serta karakter mahasiswa tersebut.

Perbedaan beban akademik, tuntutan praktikum, adaptasi mahasiswa, ekspektasi yang tinggi dari dosen dan masyarakat sering kali menjadi sumber stres mahasiswa kedokteran. Pada penelitian yang dilakukan oleh FK UII diketahui bahwa *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 sebanyak 35,71% dan paling rendah terjadi pada angkatan 2020 sebanyak 32,26%. Hal ini diketahui bahwa angkatan yang tertinggi sedang melakukan penyusunan skripsi sedangkan untuk angkatan terendah sedang masa pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat *burnout* pada mahasiswa tersebut.⁷

Dalam hal ini, penting untuk mencari tahu tingkat *burnout* yang dialami oleh mahasiswa FK UMSU dari Angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum adanya penelitian mengenai perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya satu kali di waktu tertentu untuk mengetahui perbandingan student burnout pada setiap angkatan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa seluruh Angkatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 1.044 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam populasi tersebut. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Maslach Burnout Inventory-General Survei for Students (MBI-GS(S)) yang berisi 16 pertanyaan yang berhubungan dengan dimensi burnout pada mahasiswa fakultas kedokteran. Kuesioner tersebut telah dilakukan validitas dan reliabilitas dengan nilai cornbach's alpha pada dimensi exhaustion = 0,922, dimensi cynicism =

0,813, dan dimensi professional efficacy = 0,845.26,39,40 Hasil validitas dan reabilitas dikatakan valid dan reliabel jika nilai cornbach's alpha >0,05. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan maka kuesioner tersebut telah valid dan reliabel. Kuesioner ini mencakup ketiga dimensi burnout, berupa Cynicism (Sinisme), Emotional Exhaustion (Kelelahan emosional) dan Reduced Personal Accomplishment (Pencapaian diri yang rendah). Responden akan memberikan skor 0-6 pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan kondisi responden.

ANALISIS DATA

Data yang dihasilkan akan diolah menggunakan analisis Univariat. Analisa Univariat digunakan untuk melihat dan menghitung *student burnout* berdasarkan frekuensi dari setiap variabel yang diteliti. Pada uji bivariat dilakukan untuk melihat perbandingan *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan antar angkatan.

HASIL PENELITIAN

Periode penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2024 hingga Januari 2025 setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Fakultas Kedokteran UMSU.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden

| Variabel | N | % |
|-----------------|------------|------------|
| Angkatan | | |
| 2021 | 66 | 25,0 |
| 2022 | 66 | 25,0 |
| 2023 | 66 | 25,0 |
| 2024 | 66 | 25,0 |
| Total | 264 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mahasiswa pada penelitian ini berasal dari mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan masing masing Angkatan yaitu 66 mahasiswa dengan total 264 mahasiswa.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dimensi Burnout Setiap Angkatan

| Variabel | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Total | % |
|-----------------------------------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|-------|-----|
| | n | % | n | % | n | % | n | % | | |
| Exhaustion | | | | | | | | | | |
| Low | 4 | 6,1 | 2 | 43, | 1 | 15, | 2 | 34, | 66 | 25, |
| High | 6 | 93, | 3 | 56, | 5 | 84, | 4 | 65, | 198 | 75, |
| | 2 | 9 | 7 | 1 | 6 | 8 | 3 | 2 | | 0 |
| Cynicism | | | | | | | | | | |
| Low | 2 | 43, | 4 | 62, | 4 | 71, | 5 | 77, | 168 | 63, |
| High | 9 | 9 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 3 | 96 | 36, |
| | 3 | 56, | 2 | 37, | 1 | 28, | 1 | 22, | | 4 |
| | 7 | 1 | 5 | 9 | 9 | 8 | 5 | 7 | | |
| Professiona l efficacy | | | | | | | | | | |
| Low | 1 | 22, | 2 | 36, | 5 | 7,6 | 6 | 9,1 | 50 | 18, |
| | 5 | 7 | 4 | 4 | | | | | | 9 |

| | | | | | | | | | | |
|------|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|-----|-----|
| High | 5 | 77, | 4 | 63, | 6 | 92, | 6 | 90, | 214 | 81, |
| | 1 | 3 | 2 | 6 | 1 | 4 | 0 | 9 | | 1 |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan mahasiswa dengan *exhaustion* (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), *cynicisme* (*sinisme*) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan *professional efficacy* (kemanjuran profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Profil Burnout Setiap Angkatan

| Variabel | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | Total | % |
|--------------------------|------|-----|------|-----|------|-----|------|-----|-------|-----|
| | n | % | n | % | n | % | n | % | | |
| <i>Enganged</i> | 4 | 6,1 | 1 | 27, | 1 | 15, | 1 | 24, | 48 | 18, |
| | | | 8 | 3 | 0 | 2 | 6 | 2 | | 2 |
| <i>Ineffective</i> | 0 | 0 | 1 | 16, | 0 | 0 | 2 | 3,0 | 13 | 4,9 |
| | | | 1 | 7 | | | | | | |
| <i>Overextende d</i> | 2 | 37, | 1 | 18, | 3 | 56, | 3 | 50, | 107 | 40, |
| | 5 | 9 | 2 | 2 | 7 | 1 | 3 | 0 | | 5 |
| <i>Disenganged</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 7,6 | 5 | 1,9 |
| <i>Burnout</i> | 3 | 56, | 2 | 37, | 1 | 28, | 1 | 15, | 91 | 34, |
| | 7 | 1 | 5 | 9 | 9 | 8 | 0 | 2 | | 5 |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan siswa yang mengalami *enganged* yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), *ineffective* pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), *overextended* pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), *disenganged* pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan *burnout* pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang

(56,1%).

Tabel 4.4 Analisis Perbedaan *Student Burnout* Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran

| Analisis Bivariat | <i>p-value</i> |
|-----------------------------------|-----------------------|
| <i>Kruskal-Wallis Test</i> | 0,001 |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

4.3 Pembahasan

Pada penelitian ini didapati pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%) yang mengalami profil *burnout*. Profil *burnout* di tempat kerja atau pada mahasiswa tahap akademik tidak hanya melibatkan kelelahan atau stres biasa yang disebabkan oleh pekerjaan sehari-hari. Profil ini ditandai dengan kelelahan kronis yang mendalam, frustrasi yang signifikan, dan perasaan tidak berdaya. Individu yang mengalaminya cenderung merasa jenuh dengan pekerjaan atau akademik mereka, kehilangan semangat, dan mengalami penurunan produktivitas yang mencolok. Menurut penelitian, orang yang mengalami *burnout* sering mengalami berbagai gangguan emosional dan masalah

kesehatan. Profil *burnout* secara khusus ditandai oleh tingginya tingkat kelelahan (*exhaustion*) dan sikap sinis (*cynicism*). Ini mencerminkan kondisi individu tidak hanya merasa fisik dan emosional terkuras, tetapi juga mengembangkan sikap skeptis terhadap pekerjaan, lingkungan kerja, atau orang-orang di sekitarnya.⁸

Berdasarkan hasil penelitian diketahui mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mengalami *burnout* sebanyak 91 responden diketahui angkatan 2021 mengalami *burnout* sebanyak 37 responden (56,1%). *Burnout* pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir tidak terjadi begitu saja melainkan terdapat faktor yang mempengaruhi *burnout* pada mahasiswa kedokteran yaitu akibat stres akademik yang tinggi, lingkungan akademik yang kompetitif, faktor kurikulum pendidikan, kurangnya waktu tidur sehingga hal-hal ini menyebabkan mahasiswa kedokteran mengalami *burnout*.^{9,10} Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh FK UII diketahui bahwa *burnout* mahasiswa FK UII paling tinggi terjadi pada angkatan 2021 sebanyak 35,71% dan paling rendah terjadi pada angkatan 2020 sebanyak 32,26%. Hal ini diketahui bahwa angkatan yang tertinggi sedang melakukan penyusunan skripsi sedangkan untuk angkatan terendah sedang masa

pembelajaran yang akan mempengaruhi tingkat *burnout* pada mahasiswa tersebut.¹⁰

Burnout terbanyak pada angkatan tertinggi dapat terjadi karena saat ini menjalani tuntutan tugas akhir atau skripsi sedangkan untuk angkatan di bawahnya sedang masa pembelajaran. Tuntutan tersebut dapat menghasilkan stres tambahan ketika individu tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.¹⁰ Mahasiswa kedokteran memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami *burnout*, terutama karena beban studi yang berat. Mereka mengikuti sistem pembelajaran yang kompleks, seperti sistem blok yang mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu, dan sistem non blok yang terdiri dari mata kuliah umum universitas dan keterampilan klinik dasar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p = <0,05$). Perbedaan beban akademik setiap angkatan, mahasiswa angkatan tertinggi sedang dalam penyusunan skripsi, tuntutan praktikum, adaptasi mahasiswa, ekspektasi yang tinggi dari dosen dan masyarakat sering kali menjadi sumber stres mahasiswa kedokteran dan hal ini menyebabkan setiap angkatan memiliki

perbedaan dalam tingkat stres. Menurut penelitian yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dengan durasi yang cukup lama serta tugas yang banyak berpengaruh pada kelelahan mahasiswa sehingga membutuhkan waktu untuk istirahat. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi kelelahan dan kurang memiliki inisiatif mengerjakan hal hal yang berkaitan dengan belajar selama pembelajaran dalam jaringan, inilah yang mengindikasikan bahwa mereka mengalami kejenuhan belajar.

Untuk mengatasi *burnout* pada mahasiswa, penting untuk menerapkan strategi manajemen stres, seperti menjaga keseimbangan antara akademik dan kehidupan sosial, serta mencari dukungan dan bantuan jika diperlukan. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat mempertimbangkan implementasi program-program yang mendukung kesejahteraan mental mahasiswa untuk mencegah dan mengatasi masalah *burnout*.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif, yakni data yang disajikan secara eksklusif mencerminkan distribusi dan frekuensi kejadian *burnout* saja. Oleh karena itu, perlu menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* pada mahasiswa kedokteran terlebih di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara. Penelitian kualitatif berupa wawancara terhadap mahasiswa dapat menggali faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* merupakan peluang penelitian berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang didapatkan, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profil *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara paling dominan dijumpai bahwa yang mengalami *enganged* yaitu pada angkatan 2022 sebanyak 18 orang (27,3%), *ineffective* pada angkatan 2022 sebanyak 11 orang (16,7%), *overextended* pada Angkatan 2023 sebanyak 37 orang (56,1%), *disenganged* pada angkatan 2024 sebanyak 5 orang (7,6%) dan *burnout* pada angkatan 2021 sebanyak 37 orang (56,1%).
2. Gambaran dimensi *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa menunjukkan *exhaustion* (kelelahan) tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 62 responden (93,9%), *cynicisme (sinisme)* tinggi terlihat pada angkatan 2021 sebanyak 37 responden (56,1%), dan *proffesional efficacy* (kemanjuran

profesionalitas) tinggi terlihat pada angkatan 2023 sebanyak 61 responden (92,4%).

3. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *student burnout* pada setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,001$ ($p = <0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Lee SJ, Choi YJ, dan Chae H. The effects of personality traits on academic burnout in Korean medical students. *J Integrative Medicine Research* 2017; 6(2): 207–213.
2. Cipta DA, Wijovi F, dan Melisa L., Burnout prevalence and degree among undergraduate medical students in Indonesia during 1 month of the COVID-19 pandemic: A cross-sectional descriptive survei. *Int J Soc Psychiatry* 2022; 68: 1232–37.
3. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Data Kesehatan Penduduk Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, Jakarta. 2018: 223-29. Diakses pada [oktober 2024], dari [<https://layanandata.kemkes.go.id/k>

- atalog-data/riskedas/ketersediaan-data/riskedas-2018]
4. Cao W, Fang Z, Hou G, et al. The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *J Psychiatry Research* 2020; 287: 1-5.
 5. Costa EF de O, Santos SA, Santos ATR de A, et al. Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A cross-sectional study. *J Clinics* 2012;67(6):573–9.
 6. Seto SB, Wondo MTS, dan Mei MF. Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *J Basicedu* 2020;4(3):1-7.
 7. Stern TA, Fricchione GL, Cassem NH, et al. Burnout risk in medical students in Spain using the Maslach Burnout Inventory-Student Survei. *J International Archives of Occupational and Environmental Health* 2010;6: 84.
 8. Popescu B, Maricuțoiu LP, dan De Witte H. The student version of the Burnout assesment tool (BAT): psychometric properties and evidence regarding measurement validity on a romanian sample. *J Curr Psychol* 2023;4:1-15.
 9. Lee J, Puig A, Lea E, dan Lee SM. Age-related differences in academic burnout of Korean adolescents. *J Psychology in the Schools* 2013; 50(10): 1015–31.
 10. Lian P, Sun Y, Ji Z, et al Moving away from exhaustion: How core self-evaluations influence academic burnout. *J Plos One* 2014; 9(1): 1–5.